



**ANALISIS TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR  
SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR**

**Skripsi**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

Nama : Mutia Rahma Setyani

NIM : 2014830014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2018**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Skripsi Agustus 2018

Mutia Rahma Setyani (2014830014)

**ANALISIS TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR SISWA DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU DARI HASIL  
BELAJAR**

**xvii + 225 hal., 79 tabel, 1 gambar, 8 lampiran**

**ABSTRAK**

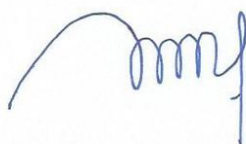
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dalam proses pembelajaran matematika. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya konsentrasi dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang, dimana pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan melihat hasil belajar siswa, kemudian mengklasifikasikannya kedalam kriteria hasil belajar tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara siswa. Teknik analisis data menggunakan Model Miles dan Huberman dengan empat aktivitas yang dilakukan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek penelitian memiliki tingkat konsentrasi belajar yang berbeda. Subjek A dengan hasil belajar tinggi memenuhi 6 indikator konsentrasi belajar dan tidak memenuhi 3 indikator konsentrasi belajar. Subjek A mendapatkan skor 58,82 dan tergolong memiliki tingkat konsentrasi sedang. Subjek B dengan hasil belajar sedang memenuhi 7 indikator konsentrasi belajar dan tidak memenuhi 2 indikator konsentrasi belajar. Subjek B mendapatkan skor 70,58 dan tergolong memiliki tingkat konsentrasi sedang. Sedangkan subjek C dengan hasil belajar tinggi memenuhi tujuh indikator konsentrasi belajar dan tidak memenuhi 2 indikator konsentrasi belajar. Subjek C mendapatkan skor 82,35 dan tergolong memiliki tingkat konsentrasi tinggi.

Kata Kunci: Konsentrasi Belajar, Pembelajaran Matematika, Hasil Belajar.

Daftar Pustaka 32 (2009-2017)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI**

**Pembimbing,**



**Ismah, M.Si.**

Tanggal : 23 Juli 2018

**MENGETAHUI  
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**Kaprodi,**



**Rahmita Nurul Muthmainnah, M.Pd., M.Sc.**

Tanggal : 23 Juli 2018.

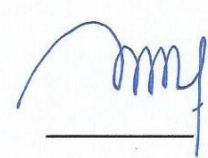

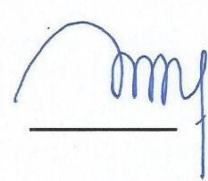


Nama : Mutia Rahma Setyani  
Nomor Pokok : 2014830014  
Judul Skripsi : **ANALISIS TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR  
SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR**  
Angkatan : 2014/2015

## PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar” yang ditulis oleh Mutia Rahma Setyani Nomor Pokok 2014830014 telah diujikan pada Jumat, 24 Agustus 2018 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Dekan  
  
Dr. Iswan, M.Si

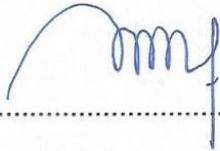


Panitia Ujian	Tanda Tangan	Tanggal
Ismah, M.Si. Ketua		19-9-18
Rahmita Nurul Muthmainnah, M.Pd., M.Sc. Sekretaris		19-9-18.
Ismah, M.Si. Pembimbing		19-9-18
Rahmita Nurul Muthmainnah, M.Pd., M.Sc. Penguji-1		12-9-18.
Viarti Eminita, M.Si. Penguji-2		10-9-18

## LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

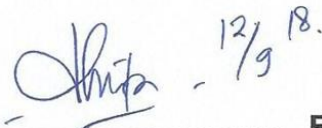
Nama : Mutia Rahma Setyani  
Nomor Pokok : 2014830014  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar  
Angkatan : 2014/2015  
Hari : Jumat  
Tanggal : 24 Agustus 2018



.....  
**Ismah, M.Si**  
Ketua



.....  
**Rahmita Nurul Muthmainnah, M.Pd., M.Sc.**  
Sekretaris



.....  
**Rahmita Nurul Muthmainnah, M.Pd., M.Sc.**  
Penguji-1



.....  
**Viarti Eminita, M.Si.**  
Penguji-2

## FAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Mutia Rahma Setyani
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 26 Mei 1996
- c. Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Matematika
- d. Nomor Pokok : 2014830014
- e. Alamat Rumah : Jl. Suka Mulya IV No.20 RT.009/008 Serua Indah Ciputat Tangerang Selatan Banten 15414
- f. No. Tlp/HP : 081212503841
- g. Judul Skripsi : Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian fakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 2018

Mahasiswa yang bersangkutan,



**Mutia Rahma Setyani**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Rahma Setyani  
No. Pokok : 2014830014  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exlusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR SISWA DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU DARI HASIL  
BELAJAR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta,

Pada tanggal, 31 Agustus 2018

  
**Mutia Rahma Setyani**

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk yang tercinta,  
Bapak Ramidi, Ibu Puji Setiasih,  
Adik Rahmat Setyo Nugroho,  
dan Adik Rizky Setyo Rahman.*

*Serta teman-teman seperjuangan,  
atas kebaikan hatinya telah membantu  
penyelesaian skripsi ini.*



## **MOTTO**

*“.... Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)”. (Q.S Huud: 61)*

*Konsentrasikan seluruh pikiran Anda pada pekerjaan yang tengah dilakukan. Sinar matahari tak akan membakar hingga menemui fokusnya.  
– Alexander Graham Bell*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat muslim di dunia ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi sedari penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di fakultas ini.

2. Ibu Ismah, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini agar dapat selesai dengan tepat waktu.
3. Ibu Rahmita Nurul Muthmainnah, M.Pd., M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan motivasi dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen-Dosen Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan banyak dukungan dan inspirasi selama perkuliahan.
5. Bapak Rachmat Kartolo, S.E., M.Si., Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan, yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
6. Bapak Mahpudin, S.Pd., Guru Matematika Kelas X SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan, yang telah memberikan waktu, arahan, dan bantuan selama pelaksanaan penelitian di kelas X AP.
7. Keluarga tercinta, Bapak Ramidi, Ibu Puji Setiasih, Adik Rahmat Setyo Nugroho, dan Adik Rizky Setyo Rahman, yang telah memberikan seluruh cinta, melantunkan segenap doa dan dukungannya secara moril maupun materil, baik pagi, siang, dan malam.
8. Sahabat seperjuangan, Deswita Nurazlia, Putri Dinah Oktavia, Yoko Riinggi, Sylmi Wulan Dita, dan Dea Amelia, atas diskusi-diskusi menyenangkan selama penulisan skripsi ini. Kalian yang selalu ada.
9. Teman-teman kelas Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2014, atas keceriaannya selama empat tahun kebelakang. Kalian yang tersayang.

10. Teman-teman terbaik yang pernah hadir, Dwi Puji Astuti, Widya Cahyani M., Atikah Rusiana, Arum Yulistya C., Alfi Auliya Rojak, Dinta Sannyaturohmah, dan Alvira Panji Lestari. Kalian yang selalu menyediakan hati dan telinga dengan tulus.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis berharap adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala dan hikmah dari Allah SWT. Aamiin.

Jakarta, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>FAKTA INTEGRITAS</b> .....	v
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I – PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II – TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III – METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
B. Metode Penelitian .....	32
C. Desain Penelitian .....	32
D. Subjek Penelitian .....	34

E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data .....	48
B. Hasil Analisis Data .....	50
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	131
<b>BAB V – PENUTUP .....</b>	<b>146</b>
A. Kesimpulan .....	146
B. Saran .....	148
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>149</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>152</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal.</b>
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai Siswa.....	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi.....	40
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Konsentrasi Belajar .....	47
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Observasi dan Wawancara Subjek A.....	52
Tabel 4.1.1 Rekapitulasi Data No. Item 3 Subjek A .....	53
Tabel 4.1.2 Rekapitulasi Data No. Item 4 Subjek A .....	54
Tabel 4.1.3 Rekapitulasi Data No. Item 7 Subjek A .....	55
Tabel 4.1.4 Rekapitulasi Data No. Item 8 Subjek A .....	56
Tabel 4.1.5 Rekapitulasi Data No. Item 5 Subjek A .....	57
Tabel 4.1.6 Rekapitulasi Data No. Item 6 Subjek A .....	58
Tabel 4.1.7 Rekapitulasi Data No. Item 21 Subjek A .....	59
Tabel 4.1.8 Rekapitulasi Data No. Item 12 Subjek A .....	60
Tabel 4.1.9 Rekapitulasi Data No. Item 13 Subjek A .....	62
Tabel 4.1.10 Rekapitulasi Data No. Item 14 Subjek A .....	63
Tabel 4.1.11 Rekapitulasi Data No. Item 15 Subjek A .....	64
Tabel 4.1.12 Rekapitulasi Data No. Item 16 Subjek A .....	65
Tabel 4.1.13 Rekapitulasi Data No. Item 23 Subjek A .....	66
Tabel 4.1.14 Rekapitulasi Data No. Item 9 Subjek A .....	67
Tabel 4.1.15 Rekapitulasi Data No. Item 10 Subjek A .....	68
Tabel 4.1.16 Rekapitulasi Data No. Item 11 Subjek A .....	69
Tabel 4.1.17 Rekapitulasi Data No. Item 1 Subjek A .....	71
Tabel 4.1.18 Rekapitulasi Data No. Item 2 Subjek A .....	72
Tabel 4.1.19 Rekapitulasi Data No. Item 17 Subjek A .....	73
Tabel 4.1.20 Rekapitulasi Data No. Item 18 Subjek A .....	74
Tabel 4.1.21 Rekapitulasi Data No. Item 19 Subjek A .....	75
Tabel 4.1.22 Rekapitulasi Data No. Item 20 Subjek A .....	76

Tabel 4.1.23 Rekapitulasi Data No. Item 22 Subjek A .....	77
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Observasi dan Wawancara Subjek B.....	78
Tabel 4.2.1 Rekapitulasi Data No. Item 3 Subjek B .....	80
Tabel 4.2.2 Rekapitulasi Data No. Item 4 Subjek B .....	81
Tabel 4.2.3 Rekapitulasi Data No. Item 7 Subjek B .....	82
Tabel 4.2.4 Rekapitulasi Data No. Item 8 Subjek B .....	83
Tabel 4.2.5 Rekapitulasi Data No. Item 5 Subjek B .....	84
Tabel 4.2.6 Rekapitulasi Data No. Item 6 Subjek B .....	85
Tabel 4.2.7 Rekapitulasi Data No. Item 21 Subjek B .....	86
Tabel 4.2.8 Rekapitulasi Data No. Item 12 Subjek B .....	87
Tabel 4.2.9 Rekapitulasi Data No. Item 13 Subjek B .....	88
Tabel 4.2.10 Rekapitulasi Data No. Item 14 Subjek B .....	89
Tabel 4.2.11 Rekapitulasi Data No. Item 15 Subjek B .....	91
Tabel 4.2.12 Rekapitulasi Data No. Item 16 Subjek B .....	92
Tabel 4.2.13 Rekapitulasi Data No. Item 23 Subjek B .....	93
Tabel 4.2.14 Rekapitulasi Data No. Item 9 Subjek B .....	94
Tabel 4.2.15 Rekapitulasi Data No. Item 10 Subjek B .....	95
Tabel 4.2.16 Rekapitulasi Data No. Item 11 Subjek B .....	96
Tabel 4.2.17 Rekapitulasi Data No. Item 1 Subjek B .....	97
Tabel 4.2.18 Rekapitulasi Data No. Item 2 Subjek B .....	98
Tabel 4.2.19 Rekapitulasi Data No. Item 17 Subjek B .....	99
Tabel 4.2.20 Rekapitulasi Data No. Item 18 Subjek B .....	100
Tabel 4.2.21 Rekapitulasi Data No. Item 19 Subjek B .....	102
Tabel 4.2.22 Rekapitulasi Data No. Item 20 Subjek B .....	103
Tabel 4.2.23 Rekapitulasi Data No. Item 22 Subjek B .....	104
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Observasi dan Wawancara Subjek C.....	105
Tabel 4.3.1 Rekapitulasi Data No. Item 3 Subjek C .....	106
Tabel 4.3.2 Rekapitulasi Data No. Item 4 Subjek C .....	107
Tabel 4.3.3 Rekapitulasi Data No. Item 7 Subjek C .....	108
Tabel 4.3.4 Rekapitulasi Data No. Item 8 Subjek C .....	109
Tabel 4.3.5 Rekapitulasi Data No. Item 5 Subjek C .....	110

Tabel 4.3.6 Rekapitulasi Data No. Item 6 Subjek C .....	111
Tabel 4.3.7 Rekapitulasi Data No. Item 21 Subjek C .....	113
Tabel 4.3.8 Rekapitulasi Data No. Item 12 Subjek C .....	114
Tabel 4.3.9 Rekapitulasi Data No. Item 13 Subjek C .....	115
Tabel 4.3.10 Rekapitulasi Data No. Item 14 Subjek C .....	116
Tabel 4.3.11 Rekapitulasi Data No. Item 15 Subjek C .....	117
Tabel 4.3.12 Rekapitulasi Data No. Item 16 Subjek C .....	118
Tabel 4.3.13 Rekapitulasi Data No. Item 23 Subjek C .....	119
Tabel 4.3.14 Rekapitulasi Data No. Item 9 Subjek C .....	120
Tabel 4.3.15 Rekapitulasi Data No. Item 10 Subjek C .....	121
Tabel 4.3.16 Rekapitulasi Data No. Item 11 Subjek C .....	122
Tabel 4.3.17 Rekapitulasi Data No. Item 1 Subjek C .....	123
Tabel 4.3.18 Rekapitulasi Data No. Item 2 Subjek C .....	124
Tabel 4.3.19 Rekapitulasi Data No. Item 17 Subjek C .....	126
Tabel 4.3.20 Rekapitulasi Data No. Item 18 Subjek C .....	127
Tabel 4.3.21 Rekapitulasi Data No. Item 19 Subjek C .....	128
Tabel 4.3.22 Rekapitulasi Data No. Item 20 Subjek C .....	129
Tabel 4.3.23 Rekapitulasi Data No. Item 22 Subjek C .....	130
Tabel 4.4 Skor Tingkat Konsentrasi Belajar Subjek A.....	132
Tabel 4.5 Skor Tingkat Konsentrasi Belajar Subjek B.....	137
Tabel 4.6 Skor Tingkat Konsentrasi Belajar Subjek C .....	141



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal.</b>
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal.</b>
Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil PTS Siswa .....	152
Lampiran 2. Validasi Instrumen.....	153
Lampiran 3. Lembar Observasi Konsentrasi Belajar Siswa .....	180
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Siswa.....	192
Lampiran 5. Dokumentasi .....	208
Lampiran 6. Dokumen Surat .....	211
Lampiran 7. Uji Referensi .....	221
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	225

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh setiap orang, baik anak-anak, orang dewasa, hingga orang tua. Belajar dapat dilakukan di berbagai tempat dan waktu, selama seseorang itu memiliki niat yang serius untuk belajar. Kata belajar sangat kental untuk dikaitkan dengan siswa, karena belajar merupakan rutinitas siswa setiap hari, baik dalam pembelajaran di sekolah atau belajar secara mandiri di rumah. Bahkan, saat ini banyak siswa yang mengikuti bimbingan belajar di tempat-tempat tertentu, atau mendatangkan guru privat di rumah yang bertujuan untuk memperdalam ilmu yang telah dipelajari.

Setiap siswa dituntut untuk mengikuti pembelajaran dengan baik agar mendapatkan hasil yang optimal, baik itu dalam pencapaian nilai, cita-cita, atau tujuan lainnya. Hal tersebut dikarenakan dengan belajar segala hal mengenai pelajaran yang diajarkan oleh guru dapat dipahami dengan baik. Dengan belajar, segala hal yang terasa sulit dapat berubah menjadi mudah. Karena dalam belajar, setiap detail materi dibahas dengan tuntas tanpa meninggalkan keraguan.

Pada era modernisasi sekarang ini, belajar bukan lagi menjadi rutinitas yang disukai siswa. Hal tersebut dikarenakan ada banyak hal yang membuat siswa malas ataupun jenuh dalam belajar, seperti membutuhkan konsentrasi yang tinggi, waktu dan tenaga yang dikeluarkan, perasaan dan paksaan untuk meninggalkan berbagai kegiatan yang menyenangkan dibandingkan belajar, seperti bermain ponsel, game online, atau kegiatan lain baik positif atau negatif yang berasal dari lingkungan sekitar. Akan tetapi, hal yang paling mendasar dari permasalahan dalam belajar tersebut adalah membutuhkan konsentrasi belajar yang tinggi. Siswa dituntut untuk tetap berkonsentrasi hingga pelajaran selesai.

Konsentrasi belajar memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran apapun. Hal tersebut dikarenakan aspek yang mendukung siswa dalam belajar adalah konsentrasi. Jika siswa tidak dapat berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang berlangsung, maka dampaknya akan merugikan diri siswa itu sendiri karena tidak mendapatkan apapun dari pelajaran tersebut. Karena begitu pentingnya konsentrasi bagi siswa, sehingga konsentrasi dapat menjadi prasyarat untuk siswa dalam belajar agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika, konsentrasi belajar sangat dibutuhkan siswa untuk memahami materi dan penjelasan dari

konsep, rumus-rumus, serta soal-soal yang diberikan. Hal tersebut dikarenakan, apabila siswa tidak berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung maka siswa tersebut akan kesulitan untuk mengerjakan soal yang diberikan dan akan mempengaruhi hasil belajar matematikanya. Akan tetapi, kenyataan yang terjadi adalah banyak siswa yang kehilangan konsentrasi belajarnya dalam pembelajaran matematika, tidak hanya pada menit terakhir pembelajaran, tetapi kadangkala terjadi pada menit awal setelah dimulainya pembelajaran. Selain itu, tidak diketahui apakah siswa sedang berkonsentrasi tinggi, sedang, rendah, bahkan sangat rendah ketika pembelajaran matematika berlangsung.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada kegiatan Magang II Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2016/2017 di SMA Dua Mei, diketahui bahwa pada mata pelajaran matematika tingkat konsentrasi belajar siswa stabil pada awal pembelajaran, kemudian berkurang ketika mulai memasuki pertengahan jam pelajaran, dan semakin menurun hingga akhir pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya gerak-gerik siswa yang mengobrol, tidak mendengarkan, mengantuk, memainkan ponsel, bahkan tidur dikelas. Hal yang serupa juga terjadi saat kegiatan observasi Administrasi dan Supervisi Pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Tangsel pada tahun 2016. Adapun kemungkinan penyebabnya adalah

matematika merupakan mata pelajaran eksak yang sulit, membosankan, dan membutuhkan konsentrasi yang tinggi agar siswa dapat memahami setiap bagian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, Matematika menjadi ‘momok’ atau ketakutan tersendiri bagi beberapa siswa, sehingga hal ini juga menjadi salah satu penyebab hilangnya konsentrasi bahkan motivasi belajar siswa.

Konsentrasi menjadi salah satu permasalahan yang penting karena mempengaruhi kehidupan sehari-hari manusia. Dalam Islam konsentrasi juga dianggap penting, bahkan Islam sangat memperhatikan tentang konsentrasi dan dikatakan bahwa terpecahnya konsentrasi manusia disebabkan oleh gangguan setan. Sehingga, Rasulullah SAW menganjurkan kita untuk berdoa, sebagaimana di dalam Al-Qur’an yaitu Surat Al-Mu’minun ayat 97-98 yang berbunyi:

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ ﴿١٧﴾ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ ﴿١٨﴾

Artinya: Dan katakanlah: "Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan. Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku".

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Avriana dan Fitria Fatichatul Hidayah (2015) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya

Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang”, menyimpulkan bahwa ada beberapa penyebab yang menimbulkan hilangnya tingkat konsentrasi siswa antara lain jenis mata pelajaran, pemilihan metode mengajar yang kurang tepat, pengajaran bersifat klasikal dan kurang mampu merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar, suasana kelas yang panas, menahan lapar dan kantuk, dan beberapa hal lain yang disebabkan dari masing-masing diri individu siswa.

Penelitian lain terkait konsentrasi belajar pernah dilakukan oleh Dahliah (2017) dengan judul “Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) di Kelas VII.2 SMP Negeri 1 Barru”, dengan hasil yang diperoleh adalah pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) sangat mendukung dalam meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar Matematika. Kosentrasi belajar siswa terhadap pembelajaran Matematika meningkat pada semua indikator konsentrasi yaitu rasa ingin tahu, disiplin, optimis, teliti, dan percaya diri setelah belajar dengan model pembelajaran NHT tersebut.

Sedangkan Rifninda Nur Linasari (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Teknik Kuis TIM di SD Negeri Sidomulyo

Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”, menyimpulkan bahwa penerapan teknik kuis tim dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Sidomulyo Sleman, dengan presentase sebesar 63,03%.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa konsentrasi penting dalam proses pembelajaran, dan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Namun, belum diketahui secara pasti bagaimana tingkat konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul: **“Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar”**.

## **B. Fokus Masalah**

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian secara mendalam, maka penelitian ini difokuskan pada tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dalam proses pembelajaran matematika dengan jumlah subjek penelitian yang direncanakan sebanyak tiga orang berdasarkan kriteria dari hasil belajar siswa tinggi, sedang, dan rendah.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dengan hasil belajar tinggi dalam proses pembelajaran matematika?
2. Bagaimana tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dengan hasil belajar sedang dalam proses pembelajaran matematika?
3. Bagaimana tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dengan hasil belajar rendah dalam proses pembelajaran matematika?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dengan hasil belajar tinggi dalam proses pembelajaran matematika.
2. Mendeskripsikan tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dengan hasil belajar sedang dalam proses pembelajaran matematika.

3. Mendeskripsikan tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dengan hasil belajar rendah dalam proses pembelajaran matematika.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif rujukan informasi bagi praktisi pendidikan, khususnya guru mata pelajaran matematika dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran matematika sesuai dengan tingkat konsentrasi belajar siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pihak Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas konsentrasi siswa pada pembelajaran matematika di sekolah.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas siswa ketika sedang menjalani pembelajaran matematika, dilihat dari tingkat konsentrasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memotivasi guru untuk berinovasi menciptakan teknik, pola, atau metode

pembelajaran lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan atau menstabilkan konsentrasi belajar siswanya.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang bagaimana tingkat konsentrasi belajar dan apa saja yang terjadi pada siswa ketika pembelajaran matematika berlangsung, sehingga siswa memahami karakter yang ada pada dirinya sendiri.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Konsentrasi Belajar**

Konsentrasi belajar terdiri atas dua kata, yaitu kata konsentrasi dan kata belajar. Kata konsentrasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *concentrate* yang berarti memusatkan dan *concentration* yang berarti pemusatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal. Menurut Hakim (2002) dalam Linasari (2015: 16), konsentrasi diartikan sebagai suatu proses pemusatan pikiran dalam objek tertentu. Sedangkan konsentrasi menurut Supriyono (2007) dalam Setiani (2014: 14), konsentrasi adalah pemusatan perhatian pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal yang tidak berhubungan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi adalah proses memusatkan perhatian dan menempatkan prioritas proses berfikir. Pemusatan pikiran berarti merangsang otak untuk terus memikirkan dan mencerna suatu hal, serta memberikan respon

terhadap hal tersebut. Kata konsentrasi juga dikenal dengan sebutan atensi (*attention*).

Sedangkan kata belajar merupakan bentuk kata kerja dari kata “ajar”. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Cronbach dalam Sardiman (2014: 20) memberikan definisi “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*” atau belajar ditunjukkan dari perubahan pada kebiasaan sebagai hasil dari pengalaman. Gagne dan Berliner (1970) dalam Suyono dan Hariyanto (2014: 13) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang muncul karena pengalaman. Sardiman (2014: 20) mengatakan bahwa definisi dari belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yang relatif tetap dari perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Dunia pendidikan mengenal belajar sebagai proses untuk memperoleh, mempelajari, dan mengaplikasikan ilmu. Di dalam agama Islam, setiap umat manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu. Dari Anas bin Malik r.a berkata, Rasulullah bersabda:

“Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim” (H.R. Ibnu Majah).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 239), pengertian dari konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Sedangkan menurut Aunurrahman (2014: 180), konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan kadang-kadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang individu tersebut pikirkan.

Hamiyah dan Jauhar (2014: 102) menjelaskan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Secara keseluruhan, berdasarkan pendapat para ahli sebelumnya, dapat diketahui bahwa hakikat dari konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian pada situasi belajar. Konsentrasi belajar dapat diartikan sebagai memusatkan pikiran kepada objek yang dipelajari dengan tidak

memperhatikan hal-hal yang tidak berkaitan dengan objek yang dipelajari tersebut.

Konsentrasi belajar siswa dipengaruhi dari kemampuan otak masing-masing siswa untuk memusatkan perhatian pada apa yang sedang dipelajari. Pemusatan perhatian ini untuk meningkatkan kemungkinan siswa dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat. Menurut seorang ilmuwan ahli psikologis yang tidak disebutkan namanya dalam Hamiyah dan Jauhar (2014: 103), kekuatan belajar seseorang setelah 30 menit telah mengalami penurunan. Ia menyarankan agar guru melakukan istirahat selama beberapa menit. Rooijakker dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009: 240) menjelaskan bahwa perhatian siswa meningkat pada 15-20 menit pertama, kemudian turun pada 15-20 menit kedua, dan selanjutnya meningkat dan menurun kembali. Adapun, kecenderungan menurunnya perhatian terjadi sejajar dengan lama waktu belajar yang dijalankan.

a. Ciri-Ciri Konsentrasi Belajar

Menurut Engkoswara (2012) dalam artikel yang ditulis oleh Aprilia, dkk (2014), menyebutkan bahwa terdapat klasifikasi perilaku belajar yang menunjukkan siswa berkonsentrasi ketika mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Perilaku Kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan:
  - a) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan.
  - b) Komprehensif dalam penafsiran informasi.
  - c) Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
  - d) Mampu menganalisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
- 2) Perilaku Afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan:
  - a) Adanya penerimaan tingkat perhatian tertentu.
  - b) Respon atau keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan.
  - c) Mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide, dan sikap seseorang.
- 3) Perilaku Psikomotor. Pada perilaku siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan:
  - a) Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru.



- b) Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dari gerakan-gerakan yang penuh arti.
- 4) Perilaku berbahasa. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.

Selain itu, menurut Slameto (2010) dalam Nuramaliana (2016: 25), menyebutkan bahwa ciri konsentrasi belajar yang dapat menimbulkan kesulitan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
- 2) Terganggu oleh keadaan lingkungan seperti bising, keadaan yang sangat semrawut, cuaca buruk, dan lain-lain.
- 3) Pikiran yang sedang kacau karena banyak urusan/masalah-masalah.
- 4) Keadaan kesehatan siswa.
- 5) Bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

#### b. Indikator Konsentrasi Belajar

Indikator konsentrasi belajar diambil dari ciri-ciri konsentrasi belajar yang telah disebutkan sebelumnya, diantaranya adalah:

- 1) Engkoswara (2012) dalam artikel yang ditulis oleh Aprilia, dkk (2014), dengan indikator konsentrasi belajar sebagai berikut:

- a) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan.
  - b) Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
  - c) Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.
  - d) Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.
  - e) Merespon materi yang diajarkan.
  - f) Mampu mengemukakan ide/pendapat.
  - g) Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.
- 2) Slameto (2010) dalam Nuramaliana (2016: 25), dengan indikator yang mempengaruhi konsentrasi belajar sebagai berikut:
- a) Kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
  - b) Terganggu keadaan lingkungan.
  - c) Pikiran siswa yang sedang kacau.
  - d) Keadaan kesehatan siswa.
  - e) Bosan terhadap proses pembelajaran yang di lalui.

Berdasarkan kebutuhan penelitian, peneliti akan menggunakan indikator konsentrasi belajar yang telah dimodifikasi. Indikator konsentrasi belajar tersebut berjumlah sembilan indikator yang berasal dari gabungan tujuh

indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara dan dua indikator konsentrasi belajar menurut Slameto, yaitu:

- 1) Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.
- 2) Merespon materi yang diajarkan.
- 3) Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.
- 4) Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
- 5) Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.
- 6) Mampu mengemukakan ide/pendapat.
- 7) Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan.
- 8) Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
- 9) Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

c. Faktor-Faktor Pendukung Konsentrasi Belajar

Menurut Hakim dalam Setiani (2014:21), faktor pendukung terjadinya konsentrasi belajar terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagaimana berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pertama dan utama yang sangat menentukan seseorang dapat melakukan konsentrasi atau tidak. Secara garis besar faktor ini terdiri dari faktor jasmaniah dan rohaniah.

a) Faktor Jasmaniah

Faktor ini dapat dilihat dari kondisi jasmani seseorang yang meliputi kesehatan badan secara menyeluruh, seperti kondisi badan yang normal menurut standar kesehatan atau bebas dari penyakit serius; kondisi badan diatas normal atau fit; cukup tidur dan istirahat; cukup makan dan minum serta makanan yang dikonsumsi memenuhi standar gizi; seluruh panca indera berfungsi dengan baik; tidak mengalami gangguan fungsi otak karena penyakit tertentu, seperti kejang, ayun, dan hiperaktif; tidak mengalami gangguan saraf; tidak dihinggapi nyeri karena penyakit tertentu; detak jantung normal; dan irama napas berjalan dengan baik.

b) Faktor Rohaniah

Untuk dapat melakukan konsentrasi yang efektif, kondisi rohani seseorang setidaknya memenuhi hal-hal berikut ini: kondisi hidup sehari-hari cukup tenang; memiliki sifat baik, terutama sabar dan konsisten; taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan daya pengendalian diri; tidak dihinggapi berbagai jenis masalah yang terlalu berat; tidak emosional; tidak sedang dihinggapi stres berat; memiliki rasa percaya diri yang cukup; tidak mudah putus asa; memiliki kemauan keras

dan tidak mudah padam; serta bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah. Selain itu, seseorang pada umur 12-20 tahun diharapkan tidak mengalami kekecauan identitas. Kekecauan identitas adalah sindrom masalah-masalah yang meliputi: terbaginya gambaran diri, ketidakmampuan membina persahabatan, kurang memahami pentingnya waktu, serta ia tidak bisa konsentrasi pada tugas yang memerlukan hal itu (Alwisol, 2009: 98).

#### d. Faktor-Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar

Keberhasilan dalam pemusatan pikiran sebagian besar tergantung pada diri individu itu sendiri. Ditempat yang paling tepat sekalipun, kadangkala pikiran individu melayang-layang ke hal-hal lain diluar sesuatu yang dihadapinya. Beberapa gangguan konsentrasi yang dapat menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi belajar menurut Nugroho (2007) dalam Meutirani (2014: 6), diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tidak memiliki motivasi diri : Motivasi kuat yang timbul dalam diri seorang siswa untuk mendorong dirinya belajar sangat diperlukan. Ada siswa yang dapat berprestasi bila diberikan sebuah rangsangan, misalkan ia dijanjikan sebuah hadiah

yang menarik dari orangtuanya apabila memperoleh nilai yang bagus tahun ini. Akan tetapi orang tua juga harus berhati-hati dalam memberikan rangsangan berupa hadiah, jangan sampai ia selalu mengharapkan hadiah baru ia mau belajar. Secara perlahan kurangi pemberian hadiah dengan lebih mengutamakan motivasi dalam diri siswa.

- 2) Suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif : suasana yang ramai dan bising tentu saja sangat mengganggu siswa yang ingin belajar dengan suasana tenang. Demikian pula bila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu tipe cara belajar siswa. Disatu sisi ada salah satu siswa yang baru bisa belajar apabila sambil mendengarkan musik dengan keras, sedangkan siswa lainnya menghendaki suasana yang hening.
- 3) Kondisi kesehatan siswa: bila siswa terlihat mau tidak mau ketika menghadapi materi pelajaran yang sedang dijalaninya, hendaknya jangan tergesa-gesa untuk menghakimi bahwa ia malas belajar. Mungkin saja kondisi kesehatannya saat itu sedang ada masalah.
- 4) Siswa merasa jenuh: beban pelajaran yang harus dikuasai oleh seseorang siswa sangatlah banyak. Belum lagi agar memiliki keterampilan tambahan, tak jarang mereka harus mengikuti beberapa kegiatan di beberapa lembaga pendidikan

formal (kursus). Karena sedemikian padatnya aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang siswa, maka seringkali mereka dihindari kejenuhan. Bila hal ini terjadi, bukan merupakan suatu tindakan yang bijaksana apabila orangtua tetap memaksakan anaknya untuk belajar. Berilah mereka waktu istirahat sejenak (*refreshing*), sekedar untuk mengendorkan urat syaraf yang tegang tersebut.

## **2. Hakikat Pembelajaran**

Menurut Agustin (2011: 82), pembelajaran adalah suatu sistem yang digunakan oleh guru untuk membantu dan mendukung proses belajar siswa. Pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung kepada proses belajar siswa. Menurut Winataputra (2007) dalam Hamzah dan Muhlisrarini (2016: 42), kata pembelajaran dapat dikatakan berasal dari kata *instruction* yang berarti serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Kegiatan pembelajaran berhubungan dengan hakikat, jenis belajar, serta hasil belajar tersebut. Pembelajaran harus

menghasilkan belajar, akan tetapi tidak semua proses belajar terjadi karena proses pembelajaran. Pembelajaran merujuk pada proses memberi suasana perubahan perilaku individu berdasarkan tujuan. Proses pembelajaran harus melahirkan proses belajar melalui berbagai aktivitas yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga, proses pembelajaran harus diorganisasikan dengan baik agar dapat menumbuhkan proses belajar yang baik untuk mencapai hasil belajar optimal.

a. Landasan Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan akhir pembelajaran, serta pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Menurut Munandar (1999) dalam Suyono dan Hariyanto (2014: 207), menjelaskan bahwa setiap pengajar harus berkeyakinan bahwa:

- 1) Belajar adalah sangat penting dan sangat menyenangkan.
- 2) Anak patut dihargai dan disayangi sebagai pribadi yang unik.
- 3) Anak hendaknya menjadi pelajar yang aktif. Mereka perlu didorong untuk membawa pengalaman, gagasan, minat, dan bahan mereka di kelas. Mereka dimungkinkan untuk



membicarakan bersama dengan guru tujuan bekerja/belajar setiap hari, dan perlu diberi otonomi dalam menentukan bagaimana tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

- 4) Anak perlu merasa nyaman di kelas dan dirangsang untuk selalu belajar. Hendaknya tidak ada tekanan dan ketegangan.
- 5) Anak harus mempunyai rasa memiliki dan kebanggaan di dalam kelas, seperti memajang hasil karya siswa di kelas.
- 6) Guru merupakan narasumber (fasilitator, mediator), bukan polisi atau dewa. Anak harus menghormati guru, tetapi merasa aman dan nyaman dekat dengan guru.
- 7) Guru memang harus kompeten, tetapi tidak perlu sempurna.
- 8) Anak perlu merasa bebas untuk mendiskusikan masalah secara terbuka baik dengan guru maupun dengan teman sebaya.
- 9) Kerja sama bernilai lebih daripada kompetisi, walau pada akhirnya mereka harus bertanggung jawab secara pribadi.
- 10) Pengalaman belajar hendaknya dekat dan berasal dari pengalaman yang diperoleh dari dunia nyata.

## b. Kondisi Ideal Pembelajaran

Pembelajaran yang baik harus memiliki tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ideal adalah agar murid mampu mewujudkan perilaku belajar yang efektif. Guru yang profesional harus mampu mewujudkan atau paling tidak mendekati praktik pembelajaran yang ideal. Menurut Ian J. Mitchell (1993) dalam Suyono dan Hariyanto (2014: 209), kondisi pembelajaran yang efektif adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian siswa yang aktif dan terfokus kepada pembelajaran.
- 2) Berupaya dan menyelesaikan tugas dengan benar.
- 3) Siswa mampu menjelaskan hasil belajarnya.
- 4) Siswa difasilitasi untuk berani menyatakan kepada guru apa saja yang belum dipahami.
- 5) Siswa berani menyatakan ketidaksetujuan.
- 6) Siswa dimotivasi untuk berani meminta informasi yang relevan dengan topik bahasan lebih lanjut.
- 7) Setelah selesai mengerjakan suatu tugas, siswa terbiasa melakukan cek terhadap hasil kerja. Jika menjumpai kesalahan segera memperbaiki kesalahannya.
- 8) Siswa didorong untuk terbiasa mencari alasan mengapa hasil kerja menjadi salah.

- 9) Dalam mencoba menyelesaikan masalah siswa dibiasakan mengambil sebagai contoh pengalaman pribadi atau kehidupan nyata.
- 10) Siswa dibiasakan bertanya dengan pertanyaan yang mencerminkan keingintahuan.

Berdasarkan dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses perubahan yang dialami individu baik secara pengetahuan, pemahaman, atau sikap dan perilaku dengan memperhatikan landasan dan kondisi pembelajaran itu sendiri.

### **3. Hakikat Matematika**

Matematika menurut Nasution (1982) dalam Mubair Agustin (2011:47) berasal dari kata Yunani, *mathein* atau *manthenein* yang berarti mempelajari. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Ismail, dkk (2000) dalam Hamzah dan Muhlirarini (2016: 48) menjelaskan bahwa matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah

numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat.

Karakteristik matematika dikenal sebagai ilmu yang terstruktur dan sistematis yang artinya konsep-konsep matematika tersusun secara terstruktur, logis, dan matematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai dengan konsep yang paling kompleks. Dalam masyarakat pendidikan dan umum, kata matematika sering dipakai dalam kehidupan dan pergaulan. Hal tersebut dikerenakan matematika memiliki peranan dan fungsi yang dapat digunakan untuk segala bidang.

#### **4. Hakikat Pembelajaran Matematika**

Menurut Hamzah dan Muhlirarini (2016: 65), pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan memungkinkan seseorang melaksanakan pembelajaran matematika, dan proses tersebut berpusat pada guru mengajar matematika dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik didalamnya. Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika

tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Susanto (2013: 186) mengartikan pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Pembelajaran matematika berorientasi pada matematika formal dengan beberapa pengertian seperti hubungan, fungsi, kelompok yang diperkenalkan dan dimasukkan dengan definisi yang ada, kemudian dihubungkan antara satu dengan yang lain dalam suatu sistem yang disusun secara deduktif.

Pembelajaran matematika harus direncanakan dengan matang agar perkembangan pengetahuan anak didik meningkat dalam setiap satuan pendidikan (Hamzah dan Muhlissarini, 2016: 65). Pembelajaran matematika harus memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika diartikan sebagai proses interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, dimana proses tersebut sebagai sarana yang berfungsi

untuk mempermudah berpikir siswa dan berperan aktif dalam menguasai materi pelajaran matematika.

## **B. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti menemukan masalah bahwa tingkat konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika berubah-ubah setiap waktunya. Kadangkala, ada siswa yang kehilangan konsentrasi belajarnya ketika menit terakhir pembelajaran, bahkan ada pula sudah tidak berkonsentrasi sejak awal pembelajaran. Kemudian, tidak diketahui apakah siswa sedang berkonsentrasi tinggi atau rendah ketika pembelajaran berlangsung.

Pengertian konsentrasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatiannya kepada suatu objek tertentu yang dipelajari, tanpa memperhatikan hal-hal lain yang tidak berkepentingan dengan objek tersebut. Indikator konsentrasi belajar yang digunakan untuk melihat siswa berkonsentrasi dalam belajar diantaranya adalah: (1) Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran, (2) Merespon materi yang diajarkan, (3) Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru, (4) Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, (5) Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh, (6) Mampu mengemukakan ide/pendapat, (7) Kesiapan pengetahuan yang

dapat segera muncul bila diperlukan, (8) Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, dan (9) Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

Sedangkan pembelajaran matematika adalah proses interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, dimana proses tersebut sebagai sarana yang berfungsi untuk mempermudah berpikir siswa dalam materi pelajaran matematika. Hubungan konsentrasi belajar dengan pembelajaran matematika adalah bahwa konsentrasi belajar sangat dibutuhkan siswa pada pembelajaran matematika, dimana konsentrasi tersebut berpengaruh pada kemampuan siswa menguasai materi, konsep, rumus, dan soal yang diajarkan. Sehingga nanti akan ditemukan bagaimana tingkat konsentrasi belajar siswa, serta strategi apa saja yang perlu dilakukan guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan adalah karena peneliti sudah pernah melakukan observasi sebelumnya sebagai tugas dari mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan, dimana peneliti melihat kondisi kelas ketika pembelajaran matematika sedang berlangsung dan peneliti juga menemukan masalah yang sama, yaitu kurangnya konsentrasi belajar siswa selama pembelajaran dibuktikan dengan kondisi kelas yang ramai, siswa tidak memperhatikan, beberapa siswa bermain ponsel, dan beberapa siswa lainnya mengantuk.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan dalam jangka waktu enam bulan, dimulai dari bulan Februari hingga Juli 2018 dengan memanfaatkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) mata



pelajaran matematika. Adapun, penjadwalan kegiatan penelitian akan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran matematika di kelas tersebut.

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Konsultasi Judul	√					
	Bab I	√					
	Bab II	√					
	Bab III	√	√				
2	Penyusunan Instrumen Penelitian		√				
3	Survey Lokasi Penelitian		√				
4	Pengumpulan Data			√	√		
5	Analisis Data			√	√	√	
6	Penyusunan Laporan			√	√	√	√

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deksriptif kualitatif. Penelitian kualitatif

adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Guba dalam Suharsaputra, 2014: 181). Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan melakukan pengamatan dan analisis data secara mendalam yang diperoleh selama masa penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:23), karakteristik dari penelitian kualitatif antara lain:

1. Desain penelitian bersifat umum, fleksibel, berkembang, dan muncul dalam proses penelitian.
2. Data penelitian diambil dari data alami (natural setting) berdasarkan dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan, dan tindakan responden.
3. Peneliti sebagai instrumen, dan didukung oleh instrumen tambahan seperti buku catatan, tape recorder, kamera, dan lain-lain.
4. Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif kualitatif.
5. Sumber data berkembang selama proses penelitian.
6. Analisa data dilakukan terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian.
7. Bertujuan untuk menemukan hipotesis dan memperoleh pemahaman makna.

### **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data melalui kegiatan observasi dan wawancara. Secara garis besar, penelitian ini dimulai dengan melakukan survey lokasi penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan kegiatan observasi pada setiap pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas X AP sesuai jadwal mata pelajaran yang ada di kelas tersebut.

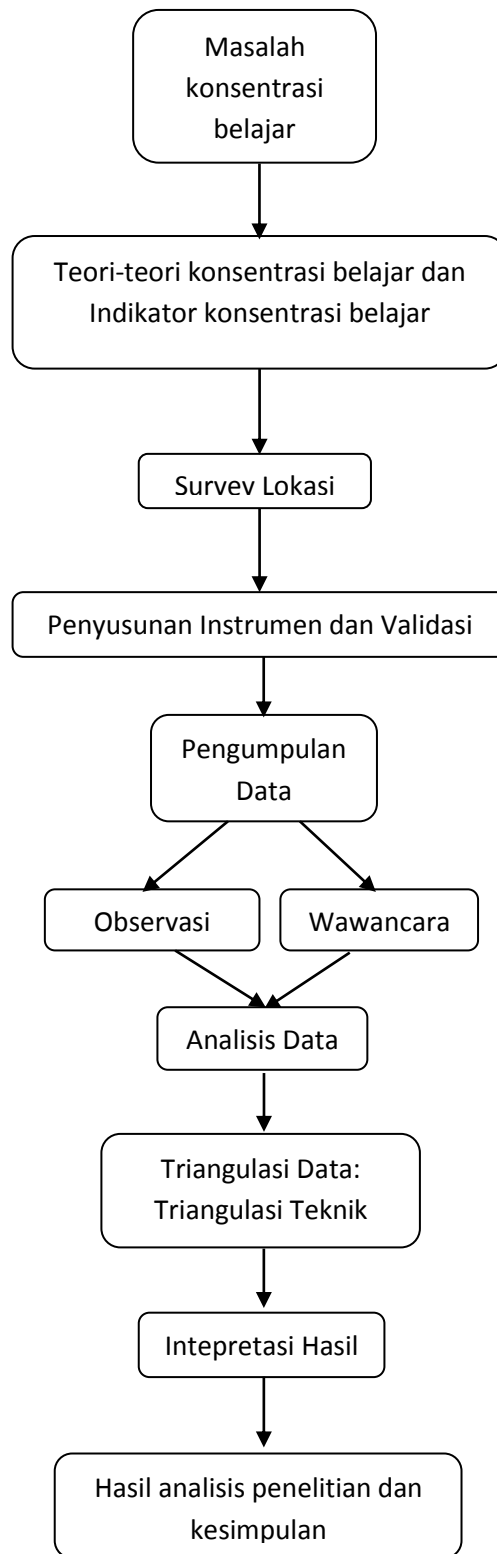
Pada kegiatan observasi ini, peneliti membaur dengan subjek penelitian yaitu tiga orang siswa kelas X AP dan guru mata pelajaran matematika saat kegiatan pembelajaran matematika berlangsung. Tujuannya adalah agar peneliti dapat melihat secara jelas bagaimana tingkat konsentrasi siswa ketika pembelajaran tersebut berlangsung. Selain itu, selama melakukan kegiatan observasi peneliti menggunakan lembar observasi dan berdasarkan kisi-kisi pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya.

Pada kegiatan observasi, peneliti mengambil bukti-bukti dokumentasi melalui foto dan video yang diambil ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut dilakukan sebagai bukti pendukung dari kegiatan observasi yang sedang dilaksanakan. Selain itu, bukti dokumentasi bertujuan sebagai bukti bahwa penelitian tersebut benar dilakukan. Selanjutnya, pada kegiatan wawancara dengan informan, peneliti harus membuat janji

dengan informan untuk melakukan proses wawancara. Hal ini bertujuan agar wawancara dapat dijalankan dengan baik sesuai jadwal dan pedoman wawancara yang telah dibuat.

Ketika wawancara akan dilaksanakan, peneliti memberitahukan kepada informan apa tujuan dari kegiatan wawancara tersebut, dan topik yang dibahas adalah mengenai tingkat konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya, peneliti akan memulai wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang pertanyaannya sama dengan item deskripsi pernyataan pada lembar observasi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara ketiga siswa. Setiap wawancara yang dilakukan harus berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

Setelah data berhasil dikumpulkan, maka peneliti akan masuk pada tahap analisis data, dan sebagai hasil akhirnya akan ditemukan kesimpulan atau hipotesis penelitian. Sehingga desain penelitian dapat digambarkan seperti berikut:



**Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian**

#### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah tiga orang yang ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Menurut Ibrahim (2015: 72), *purposive sampling* digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu dalam benaknya. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan melihat karakteristik subjek yang dianggap sesuai dengan tujuan peneliti guna memperoleh informasi yang mendalam tentang tingkat konsentrasi belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang siswa kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2018/2019 dengan kriteria sebagai berikut: (1) siswa yang memiliki nilai matematika tinggi, (2) siswa yang memiliki nilai matematika sedang, dan (3) siswa yang memiliki nilai matematika rendah. Kemudian kriteria tersebut berdasarkan klasifikasi tingkat kemampuan siswa (TKS) tinggi, sedang, dan rendah yang dikemukakan oleh Hobri (2010) dalam Masrurrotullaily, dkk (2015: 133), dimana klasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai Siswa**

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
$0 \leq TKS \leq 60$	Rendah
$60 < TKS \leq 75$	Sedang
$75 < TKS \leq 100$	Tinggi

Ketiga kriteria tersebut dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh berdasarkan keterangan nilai yang dimiliki oleh guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas tersebut. Alasan pemilihan kriteria ini adalah karena adanya hubungan konsentrasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Seperti dalam artikel yang ditulis oleh Fransiska Dwi Mayasari, dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang (Studi Kasus Siswa yang Tinggal Dengan Orang Tua Asuh), menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuannya dalam melakukan konsentrasi belajar, sehingga dalam meningkatkan hasil belajar siswa harus diupayakan dengan meningkatkan konsentrasi belajar siswa selsama proses pembelajaran melalui kesiapan belajar, menanamkan minat dan motivasi belajar, mengembangkan pola belajar aktif dan sesekali menyegarkan pikiran.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia dan Navia (2017) dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, dimana terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsentrasi belajar degan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 16 Batam yang diuji dengan menggunakan product moment diperoleh hasil 0,515 atau sekitar

26,52% yang tergolong cukup kuat, dimana dapat dikatakan jika siswa memiliki konsentrasi baik maka hasil belajar yang didapat juga baik.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, sehingga data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas, spesifik, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data sepenuhnya dari penelitian yang dilakukan di kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang tingkat konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika. Data ini dikumpulkan menggunakan instrumen observasi dan wawancara mengenai tingkat konsentrasi belajar siswa saat mengikuti pembelajaran matematika.

### **1. Observasi**

Mukhtar (2013: 109) mengemukakan bahwa observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian ia mengungkapkan seluruh apa yang dilihat, dialami, dan dirasakan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini,



peneliti menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat berada bersama dalam situasi sosial yang diteliti. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dari hal-hal yang sederhana sampai dengan hal-hal yang kompleks.

Arifin (2011: 153) mengungkapkan bahwa tujuan utama observasi adalah: (1) untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa ataupun tindakan, baik dalam situasi sesungguhnya maupun dalam situasi buatan; (2) untuk mengukur perilaku kelas (baik perilaku guru maupun perilaku peserta didik), interaksi antara peserta didik peserta didik dan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial (*social skills*).

Peneliti melakukan kegiatan observasi pada saat pembelajaran matematika di kelas X AP berlangsung. Peneliti melihat dan mencatat poin-poin yang terjadi dan dilakukan oleh subjek penelitian sesuai dengan pedoman observasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan pengambilan dokumentasi berupa foto dan video selama kegiatan observasi berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung hasil penelitian agar semakin sah dan dapat dipercaya.

Pedoman observasi berbentuk daftar *checklist* dengan menggunakan skala Guttman "Ya-Tidak". Jawaban dapat dibuat

skor tertinggi 1 dan terendah 0 (Sugiyono, 2015: 139). Pedoman observasi dibuat berdasarkan kisi-kisi pedoman observasi. Adapun kisi-kisi pedoman observasi tersebut menggunakan indikator dari Engkoswara dan Slameto yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi**

No.	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran	3, 4	2
2.	Merespon materi yang diajarkan	7, 8	2
3.	Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru	5, 6, 21	3
4.	Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh	12, 13, 14	3
5.	Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh	15, 16, 23	3
6.	Mampu mengemukakan ide/pendapat	9, 10, 11	3
7.	Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan	1, 2	2
8.	Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari	17, 18	2
9.	Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui	19, 20, 22	3
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>

Dari 23 item indikator pedoman observasi tersebut, terdapat 19 item pernyataan bermuatan positif dan 5 item pernyataan bermuatan negatif. Item pernyataan positif tersebut bernilai 1 jika terisi jawaban “Ya” dan 0 jika jawaban “Tidak”.

Kemudian, pada item pernyataan negatif akan bernilai 0 jika terisi jawaban “Ya” dan 1 jika jawaban “Tidak”. Adapun item pernyataan positif meliputi item pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 21, dan 23. Sedangkan item pernyataan negatif meliputi item nomor 17, 18, 19, 20, dan 22.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara (Iskandar, 2009: 129). Kegiatan wawancara akan dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, dimana peneliti berusaha menggali lebih dalam informasi dari narasumber. Dalam wawancara tersebut, informan yang akan diwawancarai adalah tiga orang siswa kelas X AP. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara siswa dan guru sama dengan kisi-kisi pedoman observasi. Hanya saja, pernyataan yang ada pada pedoman observasi diubah bentuknya menjadi pertanyaan yang diajukan untuk kegiatan wawancara.

## 3. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid mempunyai arti bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur).

Dalam penelitian ini, instrumen digunakan untuk mengukur tingkat konsentrasi belajar siswa. Dengan menggunakan instrumen yang teruji validitasnya, maka diharapkan hasil penelitian valid dan dapat dipercaya kebenarannya. Instrumen penelitian yang telah dibuat akan diuji validitasnya melalui validitas isi dengan mempertimbangkan pendapat ahli. Dalam hal ini, setelah instrumen disusun berdasarkan indikator konsentrasi belajar, maka selanjutnya akan diuji oleh para ahli. Para ahli akan menguji kevalidan isi instrumen, yang kemudian akan diketahui apakah instrumen tersebut sudah valid dan dapat digunakan.

#### 4. Triangulasi Data

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data. Menurut Sugiyono (2015: 372), triangulasi diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, yang dipadukan dengan kredibilitas data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menggunakan jenis triangulasi teknik.

Dalam Sugiyono (2015: 373), triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber yang

sama dengan teknik yang berbeda, yaitu data dengan observasi yang kemudian dicek dengan data wawancara. Data observasi dicek dengan data wawancara untuk mengetahui kesimpulan dari kedua data yang dihasilkan sesuai atau tidak.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden (subjek penelitian) terkumpul. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015: 335).

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis yang dilakukan melalui analisis data Model Miles dan Huberman, yaitu model analisis data berlangsung atau mengalir (*flow model analysis*), dimana ada empat aktivitas yang dilakukan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan (Mukhtar, 2013: 135).

## 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian dengan menggunakan perangkat instrumen yang telah disiapkan guna memperoleh informasi data melalui observasi dan wawancara. Dalam proses pengumpulan data, seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung sesuai informasi data yang diperoleh di lapangan.

Analisis data dilakukan dengan mempelajari seluruh data hasil observasi atau pengamatan yang secara mendalam mengenai tingkat konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika beserta catatan-catatan yang ditulis peneliti selama penelitian berlangsung. Selain itu, analisis data juga dilakukan dengan membuka kembali catatan hasil wawancara dengan informan, dimana peneliti juga membuat transkrip isi wawancara dengan kalimat yang jelas, singkat, dan mengandung inti permasalahan. Kemudian data ditriangulasikan untuk melihat apakah data tersebut valid, konsisten, tuntas, dan pasti.

Data dari hasil observasi yang telah dilakukan dianalisis dengan menghitung skor yang diperoleh dari masing-masing subjek penelitian dan mengklasifikasikannya kedalam kategori yang telah ditentukan. Pedoman observasi yang digunakan berbentuk daftar *checklist* dengan menggunakan skala

Guttman. Menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2015: 211), skala Guttman adalah skala yang menginginkan tipe jawaban tegas seperti benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, positif-negatif, tinggi-rendah, baik-buruk, dan seterusnya.

Penelitian ini akan menggunakan skala Guttman dengan tipe jawaban tegas "Ya-Tidak". Adapun cara menghitung skor menurut Arifin (2011: 229) adalah sebagai berikut:

$$Skor = \frac{jumlah\ skor\ yang\ didapat}{banyaknya\ indikator} \times 100$$

$$Atau, S = \frac{B}{N} \times 100$$

Indikator muatan positif bernilai 1 untuk jawaban "Ya" dan 0 untuk jawaban "Tidak". Sedangkan untuk indikator muatan negatif berniali 0 untuk jawaban "Ya" dan 1 untuk jawaban "Tidak". Kemudian, setelah perhitungan skor selesai, hasil akhir dari skor tersebut diklasifikasikan kedalam empat kategori, diantaranya adalah sangat rendah, rendah, sedang, dan tinggi dengan masing-masing intervalnya seperti dalam Azizah (2015: 7), sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kategori Tingkat Konsentrasi Belajar**

<b>Batas (Interval)</b>	<b>Kategori</b>
0 – 25	Sangat Rendah
26 – 50	Rendah
51 – 75	Sedang
76 – 100	Tinggi

## 2. Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data dibuat dengan cara membuat abstraksi atau rangkuman, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. Display Data

Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya, bentuk display (penampilan) data kualitatif menggunakan teks narasi.



#### 4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan aktivitas analisis dimana pada awal pengumpulan data seorang analis mulai memutuskan apakah sesuatu itu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan baik pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menarik hasil reduksi data dan display data yang kemudian dilakukan verifikasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan merupakan salah satu lembaga amal usaha Muhammadiyah yang didirikan untuk mewujudkan cita-cita dalam dunia pendidikan. SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan ini berdiri dibawah yayasan Perguruan Muhammadiyah Gang Nangka Ciputat, yang beralamat di Jalan Dewi Sartika Gang Nangka No.4 Cimanggis, Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Selain itu, didalam perguruan tersebut berdiri dua sekolah lainnya, yaitu MTs. Muhammadiyah 1 Ciputat dan SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Perguruan Muhammadiyah Gang Nangka Ciputat berada dibawah asuhan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ciputat dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Tangsel.

SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan memiliki 4 jurusan (kompetensi keahlian) diantaranya adalah Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Administrasi Perkantoran (AP), Multimedia (MM), dan Akutansi (AK). Kemudian, pada tahun 2018 bertambah 2 jurusan baru yaitu Perbankan Syariah dan Pemasaran. Kegiatan belajar mengajar di sekolah ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu

pagi-siang hari untuk kelas XII dan siang-sore hari untuk kelas X dan XI.

Penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan melibatkan siswa kelas X jurusan Administrasi Pemasaran (AP) Tahun Ajaran 2017/2018. Alasan peneliti memilih kelas X AP adalah karena kelas ini memenuhi kriteria pemilihan subjek penelitian yang menggunakan teknik *purposive sample*, dimana ditemukan tiga siswa yang memiliki nilai dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi. Selain itu, pemilihan ini berdasarkan saran dari guru matematika yang mengajar di kelas X tersebut.

Kelas X AP terdiri dari 36 siswa, dimana 30 orang diantaranya adalah siswi perempuan dan 6 orang lainnya siswa laki-laki. Dalam penelitian ini, subjek penelitian ditentukan berdasarkan hasil belajar siswa, yang diperoleh dari nilai Pekan Tengah Semester (PTS) siswa yang telah dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Dari nilai inilah akan ditentukan subjek penelitian berdasarkan kriteria penilaian rendah, sedang, dan tinggi yang telah ditentukan sebelumnya.

Peneliti menemukan siswa yang memenuhi kriteria penilaian adalah sebagai berikut: siswa yang meraih nilai tinggi adalah TK dengan nilai 82, siswa yang meraih nilai sedang adalah AF dengan nilai 72, dan siswa yang meraih nilai rendah adalah SD dan A dengan nilai 37 (rekapitulasi nilai PTS siswa dapat dilihat pada

Lampiran 1 hal. 152). Akan tetapi, peneliti telah menetapkan bahwa hanya ada tiga subjek penelitian, yaitu TK (hasil belajar tinggi), AF (hasil belajar sedang), dan SD (hasil belajar rendah). Adapun, pertimbangannya adalah untuk menghindari perbedaan gender, maka peneliti menetapkan keseluruhan subjek penelitian adalah siswi perempuan. Selanjutnya, peneliti memfokuskan kegiatan observasi dan wawancara siswa pada ketiga siswa tersebut.

Subjek penelitian tersebut peneliti misalkan identitasnya menjadi subjek A, subjek B, dan subjek C. Subjek A adalah siswa yang meraih nilai tertinggi yaitu TK, subjek B adalah siswa yang meraih nilai sedang yaitu AF, dan subjek C adalah siswa yang meraih nilai terendah yaitu SD.

## **B. Hasil Analisis Data**

Setelah terpilihnya tiga orang siswa yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian, maka peneliti kemudian melakukan rangkaian kegiatan penelitian dengan melaksanakan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan berdasarkan jam pelajaran matematika di kelas X AP. Adapun jam pelajaran matematika di kelas tersebut adalah hari Rabu dan Jumat, pada jam pelajaran terakhir yaitu jam ke-7 dan 8. Kegiatan observasi dilakukan pada hari Jumat, tanggal 27 April 2018.

Kegiatan wawancara dilakukan setelah terlaksananya kegiatan observasi. Wawancara dilakukan kepada ketiga siswa dan dilaksanakan disela-sela waktu istirahat, dimana peneliti juga mengusahakan agar kondisi siswa stabil dan rileks. Peneliti menyampaikan pertanyaan menggunakan bahasa sehari-hari siswa, tetapi tetap sesuai dengan pedoman wawancara siswa yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini bertujuan agar pertanyaan yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa dan proses wawancara dapat mengalir apa adanya. Seluruh kegiatan wawancara didokumentasikan melalui video dan rekaman pada ponsel yang kemudian disalin kedalam transkrip wawancara. Salinan transkrip wawancara disesuaikan kembali dengan bahasa formal seperti pada pedoman wawancara.

Peneliti menganalisis data berdasarkan dari data observasi dan data wawancara. Kedua data tersebut dianalisis dan ditriangulasikan untuk menyimpulkan data tersebut sesuai atau tidak.

### **1. Paparan dan Analisis Data Subjek A**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan (lembar observasi pada Lampiran 3 hal. 180-191, transkrip wawancara siswa pada Lampiran 4 hal. 192-207, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Rekapitulasi Data Observasi Dan Wawancara Subjek A**

<b>No. Item</b>	<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Ya	Ya	Valid
2	Ya	Ya	Valid
3	Ya	Ya	Valid
4	Ya	Ya	Valid
5	Ya	Ya	Valid
6	Ya	Ya	Valid
7	Tidak	Tidak	Valid
8	Tidak	Ya	Tidak Valid
9	Tidak	Ya	Tidak Valid
10	Tidak	Ya	Tidak Valid
11	Tidak	Ya	Tidak Valid
12	Ya	Ya	Valid
13	Ya	Ya	Valid
14	Ya	Ya	Valid
15	Tidak	Tidak	Valid
16	Tidak	Tidak	Valid
17	Tidak	Tidak	Valid
18	Ya	Ya	Valid
19	Ya	Ya	Valid
20	Tidak	Tidak	Valid
21	Tidak	Tidak	Valid
22	Ya	Ya	Valid
23	Tidak	Tidak	Valid
<b>Jumlah Item Valid</b>			<b>19</b>
<b>Jumlah Item Tidak Valid</b>			<b>4</b>

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa item deskripsi yang valid berjumlah 19 dan item deskripsi yang tidak valid berjumlah 4. Adapun, subjek A dikatakan memenuhi satu indikator konsentrasi belajar apabila setidaknya ada satu item deskripsi dari suatu indikator yang terpenuhi.

a. Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.

No. Item 3 : Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama.

**Tabel 4.1.1**  
**Rekapitulasi Data No. Item 3 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(17) : Kamu memperhatikan penjelasan dari Pak Mahpudin tidak?*

*SA(18) : Iya, tetapi Pak Mahpudin kalau menjelaskan contohnya suka tidak jelas, jadi langsung ke soal saja.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A memperhatikan penjelasan guru dengan saksama, meskipun kurang memahami apa yang guru jelaskan. Hal tersebut dikarenakan terkadang guru menjelaskan contoh soal dengan tidak jelas, sehingga membuat subjek A menjadi kurang memahami secara keseluruhan. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data pada kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 4 : Siswa tenang ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.**

**Tabel 4.1.2**

**Rekapitulasi Data No. Item 4 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(19) : Ketika beliau sedang menjelaskan atau menerangkan, kamu tenang tidak atau mudah mengobrol dengan teman?*
- SA(20) : Terkadang Kak, tergantung juga. Kalau temannya mengajak ngobrol ya tidak tenang, tidak konsen.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A bersikap tenang ketika guru sedang menjelaskan, walaupun tidak dipungkiri bahwa subjek A menjadi tidak tenang dan tidak konsentrasi dalam belajar jika diajak mengobrol oleh temannya. Oleh karena itu, dapat



disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data pada kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis kedua item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana kedua item deskripsi tersebut valid dan terpenuhi membuktikan bahwa subjek A memenuhi indikator adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.

**b. Merespon materi yang diajarkan.**

**No. Item 7 : Siswa senang memberikan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang dijelaskan.**

**Tabel 4.1.3**

**Rekapitulasi Data No. Item 7 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek A adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(29) : Ketika kamu sedang tidak tahu tentang materi, kamu suka bertanya ke guru?*  
*SA(30) : Tidak sih..*  
*P(31) : Kenapa?*  
*SA(32) : Ya.. Saya bingung saja sih kalau bertanya apa hehe..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A jarang bertanya kepada guru mengenai materi. Kendala yang dihadapi oleh subjek A adalah kebingungan untuk bertanya. Subjek A merasa bingung bagaimana mengolah pemikirannya agar dapat keluar dalam bentuk pertanyaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data pada kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 8 : Siswa senang menjawab pertanyaan yang guru berikan mengenai materi yang dijelaskan.**

**Tabel 4.1.4**

**Rekapitulasi Data No. Item 8 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Ya	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek A adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(37) : Kamu senang tidak menjawab pertanyaan yang Pak Mahpudin berikan ke kamu, ya tidak harus ke kamu tapi ketika diberikan secara umum, misalnya “Coba ada yang tahu ini bagaimana tidak?”*

*SA(38) : Senang, senang jawab.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A senang menjawab pertanyaan yang guru berikan, baik itu ditujukan padanya atau dilempar untuk umum. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesamaan data pada kedua data tersebut dan dianggap tidak valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis kedua item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana satu item deskripsi valid dan tidak memenuhi, serta satu item indikator lainnya tidak valid, membuktikan bahwa subjek A tidak memenuhi indikator merespon materi yang diajarkan.

**c. Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.**

**No. Item 5 : Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru menjelaskan dengan menulis di papan tulis.**

**Tabel 4.1.5**

**Rekapitulasi Data No. Item 5 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(23) : Kalau Pak Mahpudin sedang menulis di papan tulis, kamu memperhatikan juga tidak?*  
*SA(24) : Iya, perhatikan..*  
*P(25) : Lagi mengerjakan soal juga kamu perhatikan?*  
*SA(26) : Iya Kak.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A memperhatikan papan tulis ketika guru menjelaskan dengan menulis di papan tulis, baik itu materi atau pengerjaan soal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data pada kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 6 : Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting ketika guru sedang menjelaskan atau memerintahkan mencatat.**

**Tabel 4.1.6**

**Rekapitulasi Data No. Item 6 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(27) : Kalau beliau menyuruh mencatat, kamu mencatat juga tidak? Omongan beliau yang penting juga?*  
*SA(28) : Iya... Omongan penting sih jarang.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A mencatat yang guru tulis di papan tulis ketika disuruh mencatat. Akan tetapi, subjek A tidak mencatat hal-hal penting dari yang guru jelaskan sebagai tambahan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data pada kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 21 : Siswa tidak mengantuk selama pembelajaran.**

**Tabel 4.1.7**

**Rekapitulasi Data No. Item 21 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek A adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(95) : Kalau ketika sedang belajar suka mengantuk tidak?*  
*SA(96) : Kadang.*  
*P(97) : Kenapa?*  
*SA(98) : Kalau Pak Mahpudin menjelaskannya tidak nyambung, tapi itu tidak sering.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A mengantuk ketika pembelajaran, tetapi mungkin

tidak sering terjadi. Kemudian, ketika kegiatan observasi dilakukan, Subjek A terlihat mengantuk ketika proses penelitian berlangsung. Penyebabnya bisa jadi karena penjelasan guru dirasa tidak nyambung atau membosankan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item deskripsi tersebut valid meskipun dua item deskripsi terpenuhi dan satu item indikator tidak terpenuhi, membuktikan bahwa subjek A memenuhi indikator adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.

**d. Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.**

**No. Item 12 : Siswa antusias mengerjakan soal yang diberikan dengan tepat waktu.**

**Tabel 4.1.8**

**Rekapitulasi Data No. Item 12 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek A adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(57) : Kamu senang tidak menjawab soal-soal yang Bapaknya kasih?*  
*SA(58) : Senang.*  
*P(59) : Terus, mengerjakannya suka tepat waktu tidak?*  
*SA(60) : Tidak, karena kadang tidak tahu juga.*  
*P(61) : Tapi selama Bapaknya kasih soal kamu antusias kan untuk mengerjakan?*  
*SA(62) : Iya, saya ingin bisa. Saya usaha gitu.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A antusias mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan subjek A berusaha agar ia bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan. Akan tetapi, dalam waktu pengerjaannya tidak selalu tepat waktu, karena subjek A sendiri tidak selalu bisa dan mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal yang diberikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 13 : Siswa senang menjawab soal-soal yang diberikan guru kepada teman yang belum paham.**

**Tabel 4.1.9**

**Rekapitulasi Data No. Item 13 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(63) : Ketika kamu sedang mengerjakan soal yang Bapaknya kasih, kamu berusaha tidak supaya hasil jawaban kamu benar?*

*SA(64) : Iya..*

*P(65) : Kenapa?*

*SA(66) : Ya karena saya sendiri ingin hasil jawaban saya benar.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A berusaha mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan benar. Hal tersebut dikarenakan subjek A ingin hasil jawabannya sendiri itu benar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 14 : Siswa senang menjelaskan materi yang diberikan guru kepada teman yang belum paham.**



**Tabel 4.1.10**

**Rekapitulasi Data No. Item 14 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(67) : Kamu senang tidak menjelaskan materi, misalkan ada teman kamu yang tidak tahu lalu kamu jelaskan ke dia?*  
*SA(68) : Iya, tapi teman sebangku, tidak didepan kelas.*  
*P(69) : Teman sekitar kamu begitu ya?*  
*SA(70) : Iya..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A senang menjelaskan materi kepada teman sebangkunya atau teman sekitarnya saja, tidak kepada menjelaskan didepan kelas. Kemungkinan siswa bertukar pikiran dengan teman dekatnya yang belum paham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item deskripsi tersebut valid dan terpenuhi membuktikan bahwa

subjek A memenuhi indikator mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

**e. Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.**

**No. Item 15 : Siswa suka mengoreksi hasil jawaban guru saat pembahasan soal yang dijelaskan.**

**Tabel 4.1.11**

**Rekapitulasi Data No. Item 15 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek A adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(71) : Kamu suka mengoreksi jawaban Pak Mahpudin ketika beliau sedang menjelaskan?*

*SA(72) : Mengoreksi gimana?*

*P(73) : Iya, seperti ketika Bapaknya sedang mengerjakan soal lalu kamu koreksi jawabannya, “Pak seharusnya langkahnya ini”, atau ketika beliau sedang mengerjakan kamu hanya memperhatikan saja?*

*SA(74) : Saya lebih memperhatikan saja sih..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A tidak mengoreksi hasil jawaban guru saat pembahasan soal yang dijelaskan. Subjek A lebih kepada

memperhatikan penjelasan guru dan jawaban guru saat pembahasan soal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 16 : Siswa suka menanggapi jawaban teman dalam kegiatan diskusi kelas.**

**Tabel 4.1.12**

**Rekapitulasi Data No. Item 16 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek A adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(75) : Ketika kamu sedang diskusi, kamu senang tidak menanggapi jawaban teman kamu?*  
*SA(76) : Iya..*  
*P(77) : Kenapa kamu suka melakukan itu?*  
*SA(78) : Ya karena pendapat orang-orang beda gitu.*  
*P(79) : Kalau dipelajaran matematika?*  
*SA(80) : Kadang sih..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A pernah menanggapi jawaban teman dalam kegiatan diskusi, namun khusus pembelajaran matematika sendiri cenderung jarang dilakukan. Dimana dari hasil observasi,

tidak ditemukan subjek A menanggapi jawaban temannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 23 : Siswa suka menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.**

**Tabel 4.1.13**

**Rekapitulasi Data No. Item 23 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek A adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(103) : Kamu suka tidak menyimpulkan hasil pembelajaran, seperti ketika sudah selesai belajar lalu kamu simpulkan ke teman kamu atau didepan kelas atau sudah selesai belajar ya sudah saja gitu?*

*SA(104) : Ya kalau sudah selesai, selesai saja Kak.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A tidak suka menyimpulkan hasil pembelajaranyang telah dilakukan. Subjek A menganggap semua sudah selesai dan tidak perlu ada yang dilakukan ketika pembelajaran telah

usai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item deskripsi tersebut valid meskipun tidak memenuhi, membuktikan bahwa subjek A tidak memenuhi indikator mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

**f. Mampu mengemukakan ide/pendapat.**

**No. Item 9 : Siswa senang mengeluarkan ide-ide saat kegiatan diskusi kelas.**

**Tabel 4.1.14**

**Rekapitulasi Data No. Item 9 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Ya	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(39) : Kalau mengeluarkan ide-ide ketika sedang diskusi pembelajaran kamu senang tidak?*  
*SA(104) : Senang.*  
*P(41) : Bagaimana senangnya?*  
*SA (42) : Misalnya seperti ketika guru sedang memberi soal gitu, lalu yang lain belum, saya dan teman saya maju.*

*P(43) : Maju menjelaskan?*  
*SA(44) : Maju saja ke gurunya, tetapi tidak menjelaskan.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A senang megemukakan ide atau pendapatnya lewat soal-soal yang berhasil ia kerjakan. Akan tetapi, ketika observasi dilakukan, tidak ditemukan bahwa subjek A mampu mengemukakan ide atau pendapatnya kepada guru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap tidak valid.

**No. Item 10 : Siswa senang memberikan pernyataan untuk menguatkan, menyetujui, atau menyanggah pendapat teman/guru.**

**Tabel 4.1.15**

**Rekapitulasi Data No. Item 10 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Ya	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(47) : Terus kamu senang tidak memberi pernyataan untuk menguatkan, menyetujui, atau*

*menyanggah pendapat teman atau pendapatnya Pak Mahpudin, misalnya Pak Mahpudin bilang A, kamu ada yang menggajal lalu bilang, “Oh tidak Pak, tapi itu tuh begini...”, suka melakukan itu tidak?*

*SA(48) : Suka.*

*P(49) : Ketika bagaimana?*

*SA (50) : Kalau misalnya soal itu jawabannya beda dengan saya.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A senang menyanggah pendapat teman atau guru ketika hasil jawaban dari soal yang dikerjakan berbeda dengan hasil jawabannya. Akan tetapi, ketika observasi dilakukan, tidak ditemukan bahwa subjek A mampu menyanggah pendapat teman atau guru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap tidak valid.

**No. Item 11 : Siswa senang memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari.**

**Tabel 4.1.16**

**Rekapitulasi Data No. Item 11 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Ya	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Tidak” yang

dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(51) : Kamu senang tidak memberi pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari.*  
*SA(52) : Senang.*  
*P(53) : Kenapa kamu senang?*  
*SA (54) : Paling saya memberi pendapatnya tidak didepan kelas, tetapi langsung ke gurunya.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A senang memberi pendapat mengenai materi yang dipelajari. Akan tetapi, ketika observasi dilakukan, tidak ditemukan bahwa subjek A mampu memberi pendapat mengenai materi yang dipelajari. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap tidak valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item tersebut tidak valid dan tidak ada yang memenuhi, membuktikan subjek A tidak memenuhi indikator mampu mengemukakan ide/pendapat.

**g. Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan.**

**No. Item 1 : Siswa mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan ketika awal pembelajaran (apersepsi).**



**Tabel 4.1.17**

**Rekapitulasi Data No. Item 1 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(9) : Ketika sedang belajar, biasanya Pak Mahpudin diawal pembelajaran suka menyapa, memberi pertanyaan, kamu suka jawab tidak?*  
*SA(10) : Kadang jawab, kadang tidak.*  
*P(11) Biasanya kalau jawab, kenapa?*  
*SA(12) Ya memang bisa menjawabnya..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A kadang menjawab pertanyaan yang guru berikan pada awal pembelajaran. Ketika subjek A memahami pertanyaan yang diberikan di awal pembelajaran, kemudian ia merasa bisa untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka ia akan menjawabnya. Ketika observasi dilakukan, tidak ditemukan bahwa subjek A mampu menjawab pertanyaan guru yang diberikan di awal pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 2 : Siswa selalu siap ketika guru tiba-tiba memberikan pertanyaan.**

**Tabel 4.1.18**

**Rekapitulasi Data No. Item 2 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(13) : Kalau Pak Mahpudin memberikan kamu pertanyaan, kamu siap tidak?*  
*SA(14) : Hmm... Siap-siap saja sih, tergantung juga.*  
*P(15) : Tergantung pertanyaannya apa, gitu ya?*  
*SA(16) : Iya..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A siap menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Subjek A juga lebih bergantung pada jenis pertanyaan yang diberikan untuk merasa siap tersebut. Jika menurutnya mudah dan menarik, maka ia merasa siap jika guru memberikan pertanyaan secara tiba-tiba. Kemudian, selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis kedua item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana kedua item deskripsi tersebut valid dan terpenuhi, membuktikan subjek A memenuhi indikator kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan.

**h. Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.**

**No. Item 17 : Siswa tidak mengantuk selama pembelajaran.**

**Tabel 4.1.19**

**Rekapitulasi Data No. Item 17 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek A adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(81) : Kamu suka tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, seperti kamu membawa buku, searching materi dahulu, atau membawa buku referensi selain buku sekolah?*

*SA(82) : Iya, biasanya juga suka searching Kak.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran matematika seperti alat tulis dan materi yang akan dipelajari sebelumnya sudah dicari terlebih dahulu melalui kegiatan *searching*. Sehingga subjek A tidak mungkin tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 18 : Siswa melakukan gerakan cemas atau gelisah, seperti tegang dan gugup.**

**Tabel 4.1.20**

**Rekapitulasi Data No. Item 18 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(83) : Suka merasa cemas atau gelisah ketika sedang pembelajaran matematika?*

*SA(84) : Iya.*

*P(85) : Kenapa?*

*SA(86) : Kalau ditanya terus tidak bisa jawab gitu sih Kak hehe.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A merasa cemas ketika sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Kecemasan subjek A berupa kecemasan jika diberikan pertanyaan dan tidak bisa menjawabnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis kedua item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana kedua item deskripsi tersebut valid meskipun hanya satu item deskripsi yaitu No. Item 7 yang memenuhi, membuktikan bahwa subjek A memenuhi indikator berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.

- i. Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.**

**No. Item 19 : Siswa bermain sendiri, mengobrol dengan teman, atau bermain ponsel.**

**Tabel 4.1.21**

**Rekapitulasi Data No. Item 19 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Ya” yang dibuktikan

oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(87) : Terus kalau sedang belajar kamu suka ngobrol atau main HP?*  
*SA(88) : Kadang juga sih, tergantung diajak ngobrol atau tidak.*  
*P(89) : Tapi kalau main HP sering tidak?*  
*SA(90) : Main HP pernah, tapi jarang.*  
*P(91) : Berarti ngobrol ya kalau diajak ngobrol sama teman?*  
*SA(92) : Iya Kak, tapi ngobrolnya kadang juga sambil diskusi gitu.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A kadang mengobrol dengan temannya jika sedang diajak mengobrol, walaupun kadang obrolan tersebut dilakukan dengan alasan sambil diskusi. Subjek A juga pernah bermain ponsel ketika pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid..

**No. Item 20 : Siswa melamun atau pandangan siswa tertuju pada suasana diluar kelas.**

**Tabel 4.1.22**

**Rekapitulasi Data No. Item 20 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek A adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(93) : Kamu suka melamun atau melihat keluar kelas ketika belajar?*  
*SA(94) : Tidak.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A tidak suka melamun atau melihat ke arah luar kelas selama pembelajaran matematika berlangsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 22 : Siswa melakukan gerakan yang tidak diperlukan, seperti kipas-kipas, mencorat-coret dengan asal, dan sebagainya**

**Tabel 4.1.23**

**Rekapitulasi Data No. Item 22 Subjek A**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek A adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(101) : Kamu sering tidak atau suka melakukan gerakan tidak diperlukan seperti kipas-kipas atau corat-coret buku ketika sedang pembelajaran?*
- SA(102) : Paling kalau panas kipas-kipas.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek A melakukan gerakan yang tidak diperlukan seperti kipas-kipas. Subjek A melakukan gerakan kipas-kipas dikarenakan kondisi ruang kelas yang panas sehingga mengganggu kenyamanan proses belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item deskripsi tersebut valid meskipun hanya satu item deskripsi yaitu No. Item 20 yang memenuhi, membuktikan bahwa subjek A memenuhi indikator berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.

## **2. Paparan dan Analisis Data Subjek B**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan (lembar observasi pada Lampiran 3 hal. 180-191, transkrip wawancara siswa pada Lampiran 4 hal. 192-207), maka didapatkan hasil sebagai berikut:



**Tabel 4.2**

**Rekapitulasi Data Observasi Dan Wawancara Subjek B**

<b>No. Item</b>	<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Ya	Ya	Valid
2	Tidak	Ya	Tidak Valid
3	Ya	Ya	Valid
4	Ya	Ya	Valid
5	Ya	Ya	Valid
6	Ya	Ya	Valid
7	Ya	Ya	Valid
8	Ya	Ya	Valid
9	Tidak	Ya	Tidak Valid
10	Tidak	Ya	Tidak Valid
11	Tidak	Tidak	Valid
12	Ya	Ya	Valid
13	Ya	Ya	Valid
14	Ya	Ya	Valid
15	Tidak	Tidak	Valid
16	Tidak	Tidak	Valid
17	Tidak	Tidak	Valid
18	Tidak	Ya	Tidak Valid
19	Ya	Ya	Valid
20	Tidak	Tidak	Valid
21	Ya	Ya	Valid
22	Ya	Ya	Valid
23	Tidak	Tidak	Valid
<b>Jumlah Item Valid</b>			<b>19</b>
<b>Jumlah Item Tidak Valid</b>			<b>4</b>

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa item deskripsi yang valid berjumlah 19 dan item deskripsi yang tidak valid berjumlah 4. Adapun, subjek B dikatakan memenuhi satu indikator konsentrasi belajar apabila setidaknya ada satu item deskripsi dari suatu indikator yang terpenuhi.

a. Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.

No. Item 3 : Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama.

Tabel 4.2.1

Rekapitulasi Data No. Item 3 Subjek B

Observasi	Wawancara	Kesimpulan
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(9) : Kamu suka memperhatikan penjelasan guru?*  
*SB(10) : Perhatikan..*  
*P(11) : Kenapa?*  
*SB(12) : Agar bisa..*  
*P(13) : Oh agar bisa, berarti kalau tidak perhatikan kamu suka ketinggalan ya?*  
*SB(14) : Iya Kak, jadi tidak mengerti gitu.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B memperhatikan penjelasan guru dengan saksama, dengan tujuan agar paham dan tidak tertinggal materi pelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 4 : Siswa tenang ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.**

**Tabel 4.2.2**

**Rekapitulasi Data No. Item 4 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek B adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(15) : Kamu suka bersikap tenang tidak ketika guru sedang menjelaskan atau menulis di papan tulis?*

*SB(16) : Iya tenang, perhatikan kalau tidak tergoda teman-teman.*

*P(17) : Berarti teman kamu suka ajak mengobrol?*

*SB(18) : Iya Kak, hehe..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B akan bersikap tenang ketika guru sedang menjelaskan ketika tidak diajak mengobrol oleh temannya. Namun, letika observasi berlangsung, subjek B tidak terlihat tenang dan cenderung mengobrol dengan teman sebangkunya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis kedua item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana kedua item deskripsi tersebut valid dan terpenuhi membuktikan bahwa subjek B memenuhi indikator adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.

**b. Merespon materi yang diajarkan.**

**No. Item 4 : Siswa senang memberikan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang dijelaskan.**

**Tabel 4.2.3**

**Rekapitulasi Data No. Item 7 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(27) : Kamu suka bertanya tidak mengenai materi yang diajarkan, misalkan ketika kamu tidak paham materi kamu suka menanyakan ke guru?*

*SB(28) : Iya, misalnya “Pak Mahpudin ini gimana caranya?” gitu Kak.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B senang bertanya kepada guru mengenai materi.

Biasanya subjek B menanyakan bagaimana cara pengerjaan soal bila ketika ia merasa kurang paham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 8 : Siswa senang menjawab pertanyaan yang guru berikan mengenai materi yang dijelaskan.**

**Tabel 4.2.4**

**Rekapitulasi Data No. Item 8 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(29) : Terus kalau Pak Mahpudin tanya soal materi ke kamu, kamu suka jawab tidak?*
- SB(30) : Kadang-kadang, kalau sedang tidak bisa jawab ya bilang “Saya tidak bisa, Pak”.*
- P(31) : Kalau beliau bertanya ke semua siswa, pertanyaan untuk umum, kamu suka jawab?*
- SB(32) : Kadang-kadang juga hehe.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B senang menjawab pertanyaan yang guru berikan walaupun hanya kadang-kadang. Subjek B akan menjawab

jika dirasa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis kedua item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana kedua item tersebut valid dan terpenuhi membuktikan bahwa subjek B memenuhi indikator merespon materi yang diajarkan.

**c. Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.**

**No. Item 5 : Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru menjelaskan dengan menulis di papan tulis.**

**Tabel 4.2.5**

**Rekapitulasi Data No. Item 5 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(19) : Kamu suka atau selalu perhatikan papan tulis tidak ketika Pak Mahpudin sedang mengajar, menerangkan atau menulis di papan tulis?*  
*SB(20) : Perhatikan.*

*P(21) : Kenapa kamu perhatikan?  
SB(22) : Ya gimana ya.. Agar bisa Kak.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B memperhatikan papan tulis ketika guru menjelaskan dengan menulis di papan tulis. Subjek B memperhatikan dengan tujuan agar ia bisa atau memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 6 : Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting ketika guru sedang menjelaskan atau memerintahkan mencatat.**

**Tabel 4.2.6**

**Rekapitulasi Data No. Item 6 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(23) : Ketika Pak Mahpudin sedang menjelaskan, kamu suka mencatat hal-hal yang menurut kamu penting?  
SB(24) : Tidak, cuma didengarkan dan masuk ke otak.  
P(25) : Tapi kalau beliau tulis di papan tulis kamu suka*

*catat?*  
SB(26) : *Iya Kak..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B mencatat yang guru tulis di papan tulis ketika disuruh untuk mencatat, meskipun subjek B hanya mendengarkan dan tidak mencatat penjelasan guru yang dianggap penting. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 21 : Siswa tidak mengantuk selama pembelajaran.**

**Tabel 4.2.7**

**Rekapitulasi Data No. Item 21 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(79) : Kamu suka mengantuk ketika pelajaran matematika?*  
*SB(80) : Kadang ketika gurunya bicara tapi suaranya pelan.*



Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B mengantuk ketika pembelajaran, tetapi tidak sering terjadi. Subjek B juga tidak mengantuk selama peneliti melakukan observasi. Subjek B akan mengantuk apabila guru berbicara dengan suara pelan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item deskripsi tersebut valid dan terpenuhi membuktikan bahwa subjek B memenuhi indikator adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.

**d. Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.**

**No. Item 12 : Siswa antusias mengerjakan soal yang diberikan dengan tepat waktu.**

**Tabel 4.2.8**

**Rekapitulasi Data No. Item 12 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan

oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(43) : Kamu merasa antusias tidak ketika sedang mengerjakan soal yang diberikan Pak Mahpudin?*

*SB(44) : Kalau misalkan dari awal mengajarnya jelas baru paham.*

*P(45) : Terus mengerjakannya suka tepat waktu tidak?*

*SB(46) : Tidak juga, kadang-kadang. Tergantung gurunya.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B antusias mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, dengan catatan guru mengajarkan materi dengan jelas dari awal hingga akhir. Akan tetapi, dalam waktu pengerjaannya tidak selalu tepat waktu, tergantung pada waktu yang diberikan guru apakah cukup untuk mengerjakan atau tidak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 13 : Siswa senang menjawab soal-soal yang diberikan guru kepada teman yang belum paham.**

**Tabel 4.2.9**

**Rekapitulasi Data No. Item 13 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(47) : Kamu senang tidak menjawab soal-soal yang diberikan dengan benar?*  
*SB(48) : Iya Kak.*  
*P(49) : Kenapa?*  
*SB(50) : Ya biar dapat nilai bagus Kak hehe..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B berusaha mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan benar. Hal tersebut dikarenakan subjek B ingin mendapatkan nilai yang bagus. Oleh karena itu, karena dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 14 : Siswa senang menjelaskan materi yang diberikan guru kepada teman yang belum paham.**

**Tabel 4.2.10**

**Rekapitulasi Data No. Item 14 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan

oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(51) : Kamu senang tidak menjelaskan materi ke teman-teman kamu yang belum paham, misalkan sedang pelajaran trigonometri lalu teman kamu ada yang tidak paham?*

*SB(52) : Iya senang Kak.*

*P(53) Kenapa kamu senang melakukan itu?*

*SB(54) Ya agar tau semuanya.*

*P(55) Agar teman-teman kamu paham ya?*

*SB(56) Iya kak hehe..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B senang menjelaskan materi kepada temannya yang belum paham dengan tujuan agar teman-temannya sama-sama mengetahui dan memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item deskripsi tersebut valid dan terpenuhi membuktikan bahwa subjek B memenuhi indikator mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

**e. Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.**

**No. Item 15 : Siswa suka mengoreksi hasil jawaban guru saat pembahasan soal yang dijelaskan.**

**Tabel 4.2.11**

**Rekapitulasi Data No. Item 15 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek B adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(57) : Kamu suka tidak mengoreksi jawaban guru?  
Misalkan Pak Mahfudin sedang mengerjakan soal tapi ternyata ada yang salah.*
- SB(58) : Pernah sih..*
- P(59) : Pernah, tapi sering tidak?*
- SB(60) : Tidak sih, kadang beliau bicaranya suka cepat gitu jadi saya tidak dengar.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B pernah mengoreksi hasil jawaban guru saat pembahasan soal yang dijelaskan. Akan tetapi, hal tersebut jarang dilakukan. Subjek B juga tidak melakukan koreksi jawaban guru selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 16 : Siswa suka menanggapi jawaban teman dalam kegiatan diskusi kelas.**

**Tabel 4.2.12**

**Rekapitulasi Data No. Item 16 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek B adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(61) : Kamu suka tidak menanggapi jawaban teman ketika sedang kegiatan diskusi?*

*SB(62) : Iya, tapi kalau diskusi matematika jarang.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B menanggapi jawaban teman dalam kegiatan diskusi kelas, namun khusus pembelajaran matematika sendiri jarang untuk dilakukan. Selama proses penelitian, subjek B tidak menanggapi jawaban teman satu kelompoknya ketika sedang bersama-sama mengerjakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 23 : Siswa suka menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.**

**Tabel 4.2.13**

**Rekapitulasi Data No. Item 23 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek B adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(87) : Kamu suka tidak membuat kesimpulan mengenai hasil pembelajaran yang telah dilakukan?*

*SB(88) : Tidak sih Kak..*

*P(89) : Paling kesimpulan untuk diri kamu sendiri ya?*

*SB(90) : Iya Kak hehe..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B tidak menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Subjek B hanya menyimpulkan untuk diri sendiri saja, bukan untuk teman-teman yang lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item deskripsi tersebut valid dan tidak terpenuhi membuktikan

bahwa subjek B tidak memenuhi indikator mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

**f. Mampu mengemukakan ide/pendapat.**

**No. Item 9 : Siswa suka menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.**

**Tabel 4.2.14**

**Rekapitulasi Data No. Item 9 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Ya	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(33) : Kamu suka tidak mengeluarkan ide-ide saat diskusi?*

*SB(34) : Iya, yang kita tahu ya kita keluarkan.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B suka mengeluarkan ide-ide saat diskusi. Ia akan mengemukakan segala sesuatu yang diketahuinya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat



kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap tidak valid.

**No. Item 10 : Siswa senang memberikan pernyataan untuk menguatkan, menyetujui, atau menyanggah pendapat teman/guru.**

**Tabel 4.2.15**

**Rekapitulasi Data No. Item 10 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Ya	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(37) : Kamu suka tidak memberikan pernyataan, menyetujui atau menyanggah, seperti setuju dengan pendapat teman-teman kamu, atau ketika kamu tidak setuju kamu bilang “Tidak nih, harusnya seperti ini” gitu?*

*SB(38) : Iya. Misalnya kalau salah, “Eh ini salah, ini bukan pakai cara ini”.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B suka memberikan pernyataan ataupun menyanggah pendapat teman dan gurunya. Ia akan menyanggah apabila terdapat kesalahan dalam mengerjakan soal dan sebagainya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap tidak valid.

**No. Item 11 : Siswa senang memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari.**

**Tabel 4.2.16**

**Rekapitulasi Data No. Item 11 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek B adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(39) : Kamu senang tidak memberi pendapat mengenai materi yang dipelajari?*  
*SB(40) : Jarang, malu hehe.*  
*P(41) : Kenapa kamu malu?*  
*SB(42) : Takut tidak didengarkan, nanti jadi ceming sendiri.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B tidak suka memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari. Subjek B merasa malu untuk melakukannya karena merasa takut tidak didengarkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap tidak valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ada satu item deskripsi yang tidak memenuhi dan dua item deksripsi lainnya tidak valid membuktikan bahwa subjek B tidak memenuhi indikator mampu mengemukakan ide/pendapat.

**g. Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan.**

**No. Item 1 : Siswa mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan ketika awal pembelajaran (apersepsi).**

**Tabel 4.2.17**

**Rekapitulasi Data No. Item 1 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(3) : Kamu suka menjawab tidak pertanyaan yang guru berikan ketika awal pembelajaran?*  
*SB(4) : Iya, kadang-kadang kalau mengerti.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru di

awal pembelajaran, meskipun terkadang ia tidak mengerti pertanyaan yang diberikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 2 : Siswa selalu siap ketika guru tiba-tiba memberikan pertanyaan.**

**Tabel 4.2.18**

**Rekapitulasi Data No. Item 2 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Ya	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(5) : Kalau guru tiba-tiba memberi pertanyaan, kamu siap tidak?*  
*SB(6) : Siap sih..*  
*P(7) : Berarti kalau kamu sedang bisa jawab, ya kamu jawab, kalau tidak bisa, kamu tidak jawab?*  
*SB(8) : Hehe.. Iya Kak.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B merasa siap ketika guru tiba-tiba memberikan pertanyaan di awal pembelajaran. Namun, subjek B juga bergantung pada jenis pertanyaan yang diberikan guru. Jika

menurutnya mudah untuk dijawab, maka ia siap menjawab pertanyaan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap tidak valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis kedua item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana dari kedua item deskripsi tersebut hanya satu item deskripsi yang valid dan memenuhi, dan satu item deskripsi lainnya tidak valid membuktikan subjek B memenuhi indikator kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan

**h. Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.**

**No. Item 17 : Siswa tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti perangkat belajar, dsb.**

**Tabel 4.2.19**

**Rekapitulasi Data No. Item 17 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek B adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(63) : Kamu tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, misalkan buku pelajaran, buku pendukung lain?*
- SB(64) : Tidak. Biasa paling tambahannya hanya buku corat-coret saja.*
- P(65) : Tapi ketika ada pelajaran matematika buku-bukunya selalu dibawa kan?*
- SB(66) : Iya bawa..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran matematika seperti alat tulis dan buku pelajaran dari sekolah. Subjek B juga menambahkan buku corat-coretan sebagai pendukung. Sehingga subjek B tidak mungkin tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 18 : Siswa melakukan gerakan cemas atau gelisah, seperti tegang dan gugup.**

**Tabel 4.2.20**

**Rekapitulasi Data No. Item 18 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Ya	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang

dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(67) : Kamu suka merasa cemas tidak atau gelisah ketika sedang pembelajaran matematika?*
- SB(68) : Cemas karena takut tidak bisa.*
- P(69) : Berarti kamu cemasnya karena takut tidak paham sama pelajarannya, bukan cemas karena memikirkan hal lain?*
- SB(70) : Iya Kak..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B merasa cemas ketika sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Kecemasan subjek B berupa kecemasan karena takut tidak memahami materi pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap tidak valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis kedua item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ada satu item deskripsi yang valid dan memenuhi yaitu No.Item 19, dan satu item deskripsi lainnya membuktikan bahwa subjek B memenuhi indikator berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.

- i. Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

No. Item 19 : Siswa bermain sendiri, mengobrol dengan teman, atau bermain ponsel.

Tabel 4.2.21

Rekapitulasi Data No. Item 19 Subjek B

Observasi	Wawancara	Kesimpulan
Ya	Ya	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek B adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(73) : Kamu suka main sendiri atau main HP ketika belajar matematika?*

*SB(74) : Kalau main HP sih jarang, karena jarang bawa HP.*

*P(77) : Palingan kamu mengobrol aja ya?*

*SB(78) : Iya mengobrol.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B kadang mengobrol dengan temannya jika sedang diajak mengobrol. Subjek B jarang bermain ponsel ketika pembelajaran karena jarang membawa ponsel ke sekolah. Kemudian, selama kegiatan observasi berlangsung terlihat bahwa subjek B mengobrol dengan teman didepan mejanya ketika pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu,



dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 20 : Siswa melamun atau pandangan siswa tertuju pada suasana diluar kelas.**

**Tabel 4.2.22**

**Rekapitulasi Data No. Item 20 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek B adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(75) : Kamu suka melamun tidak atau melihat keluar kelas ketika pembelajaran matematika?  
SB(76) : Tidak sih kak..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B tidak melamun atau melihat ke arah luar kelas selama pembelajaran matematika berlangsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 22 : Siswa melakukan gerakan yang tidak diperlukan, seperti kipas-kipas, mencorat-coret dengan asal, dan sebagainya.**

**Tabel 4.4.23**

**Rekapitulasi Data No. Item 22 Subjek B**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek B adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(81) : Kamu suka tidak kipas-kipas, corat-coret buku tidak jelas ketika Pak Mahpudin sedang menerangkan?*

*SB(82) : Corat-coret saja sih paling kak.*

*P(83) : Kamu corat-coret apa?*

*SB(84) : Apa saja kak di buku.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B melakukan gerakan yang tidak diperlukan seperti mencorat-coret buku dengan asal, dimana gerakan tersebut mengganggu jalannya belajar yang berarti mengganggu konsentrasi atau fokus belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana dari ketiga item tersebut ada dua item deskripsi yang valid meskipun hanya satu item deskripsi yang memenuhi, dan satu item deskripsi lainnya tidak valid, membuktikan bahwa subjek B tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

### **3. Paparan dan Analisis Data Subjek C**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan (lembar observasi pada Lampiran 3 hal. 180-192, transkrip wawancara siswa pada Lampiran 4 hal. 192-207), maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Rekapitulasi Data Observasi Dan Wawancara Subjek C**

<b>No. Item</b>	<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Ya	Ya	Valid
2	Tidak	Tidak	Valid
3	Ya	Ya	Valid
4	Ya	Ya	Valid
5	Ya	Ya	Valid
6	Ya	Ya	Valid
7	Ya	Ya	Valid
8	Ya	Ya	Valid
9	Tidak	Tidak	Valid
10	Tidak	Ya	Tidak Valid
11	Ya	Tidak	Tidak Valid
12	Ya	Ya	Valid
13	Ya	Ya	Valid
14	Ya	Ya	Valid
15	Tidak	Tidak	Valid
16	Tidak	Tidak	Valid
17	Tidak	Tidak	Valid
18	Ya	Ya	Valid
19	Tidak	Tidak	Valid
20	Tidak	Tidak	Valid
21	Ya	Ya	Valid
22	Tidak	Tidak	Valid
23	Tidak	Tidak	Valid
<b>Jumlah Item Valid</b>			<b>21</b>
<b>Jumlah Item Tidak Valid</b>			<b>2</b>

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa item deskripsi yang valid berjumlah 21 dan item deskripsi yang tidak valid berjumlah 2. Adapun, subjek C dikatakan memenuhi satu indikator konsentrasi belajar apabila setidaknya ada satu item deskripsi dari suatu indikator yang terpenuhi.

a. Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.

No. Item 3 : Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama.

Tabel 4.3.1

Rekapitulasi Data No. Item 3 Subjek C

Observasi	Wawancara	Kesimpulan
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(19) : Kamu suka perhatikan Pak Mahpudin ketika beliau sedang mengajar tidak?*  
*SC(20) : Perhatikan.*  
*P(21) : Kenapa kamu perhatikan?*  
*SC(22) : Saya ingin bisa Kak..*

Dari percakapan diatas, dapat diketahui bahwa subjek C memperhatikan penjelasan guru selama disampaikan secara serius. Dalam hal ini, kesimpulan yang dapat diambil bahwa subjek C memperhatikan penjelasan guru dengan saksama. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 4 : Siswa tenang ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.**

**Tabel 4.3.2**

**Rekapitulasi Data No. Item 4 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(23) : Terus ketika beliau sedang mengajar kamu tenang tidak, atau malah mengobrol atau bercanda?*

*SC(24) : Terkadang tenang, kadang mengobrol sih hehe..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C bersikap tenang ketika guru sedang menjelaskan, walaupun tidak dipungkiri bahwa terkadang subjek C menjadi tidak tenang dan tidak konsentrasi dalam belajar jika mengobrol dengan temannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis kedua item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana kedua item

deskripsi tersebut valid dan terpenuhi membuktikan bahwa subjek C memenuhi indikator adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran

**b. Merespon materi yang diajarkan.**

**No. Item 7 : Siswa senang memberikan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang dijelaskan.**

**Tabel 4.3.3**

**Rekapitulasi Data No. Item 7 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(35) : Kamu suka atau senang tidak memberikan pertanyaan ke guru mengenai materi yang dipelajari?*

*SC(36) : Senang. Tapi saya kadang tidak berani mencobanya.*

*P(37) : Kenapa?*

*SC(38) : Saya takut hehe..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek B senang bertanya kepada guru mengenai materi yang dipelajari, walaupun terkadang subjek C juga merasa takut untuk bertanya kepada guru. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 8 : Siswa senang menjawab pertanyaan yang guru berikan mengenai materi yang dijelaskan.**

**Tabel 4.3.4**

**Rekapitulasi Data No. Item 8 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(41) : Ketika beliau sedang memberikan pertanyaan, kamu suka jawab tidak?*  
*SC(42) : Kalau bisa saya jawab, kalau tidak ya tidak.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C menjawab pertanyaan yang guru berikan jika dirasa bisa menjawab pertanyaan tersebut. Selama kegiatan observasi, subjek C berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru berikan. Oleh karena itu, terdapat kesamaan jawaban dari kedua data tersebut dan dianggap valid.



Berdasarkan pemaparan dan analisis kedua item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana kedua item deskripsi tersebut valid dan terpenuhi membuktikan bahwa subjek C memenuhi indikator merespon materi yang diajarkan.

- c. **Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.**

**No. Item 5 : Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru menjelaskan dengan menulis di papan tulis.**

**Tabel 4.3.5**

**Rekapitulasi Data No. Item 5 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(25) : Ketika Pak Mahpudin mencatat atau menulis di papan tulis, kamu suka perhatikan tidak?*

*SC(26) : Iya..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C memperhatikan papan tulis ketika guru menjelaskan dengan menulis di papan tulis. Oleh karenaitu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 6 : Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting ketika guru sedang menjelaskan atau memerintahkan mencatat.**

**Tabel 4.3.6**

**Rekapitulasi Data No. Item 6 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya”

dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(27) : Ketika mencatat juga, kamu catat terus?*  
*SC(28) : Iya..*  
*P(29) : Disuruh atau tidak disuruh?*  
*SC(30) : Tidak disuruh sih..*  
*P(31) : Terus ketika Pak Mahpudin sedang bicara atau menjelaskan materi dan ada yang menurut kamu penting, kamu suka catat tidak?*  
*SC(32) : Iya, misalkan ada yang tidak dicatat di papan tulis dan itu penting saya catat.*  
*P(33) : Kenapa?*  
*SC(34) : Ya agar tidak lupa dan untuk tambah-tambahan juga.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C akan selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis baik disuruh atau tidak disuruh. Subjek C juga mencatat penjelasan guru yang dianggap penting, agar tidak lupa dan sebagai materi tambahan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 21 : Siswa tidak mengantuk selama pembelajaran.**

**Tabel 4.3.7**

**Rekapitulasi Data No. Item 21 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(87) : Tidak mengantuk?*  
*SC(88) : Kadang sih..*  
*P(89) : Kenapa? Karena sudah sore ya?*  
*SC(90) : Iya Kak hehe..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C tidak mengantuk ketika pembelajaran matematika berlangsung. Adapun, hal yang mungkin menyebabkan subjek C mengantuk adalah akibat pembelajaran matematika terletak pada sore hari. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item deskripsi tersebut valid dan terpenuhi membuktikan bahwa subjek C memenuhi indikator adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.

**d. Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.**

**No. Item 12 : Siswa antusias mengerjakan soal yang diberikan dengan tepat waktu.**

**Tabel 4.3.8**

**Rekapitulasi Data No. Item 12 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan

oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(51) : Tapi antusias tidak ketika Bapaknya memberi kamu soal, kamu usaha tepat waktu mengerjakannya?*

*SC(52) : Antusias, berusaha.*

*P(53) : Kenapa?*

*SC(54) : Karena saya ingin bisa, tapi terkadang saya juga suka tidak bisa mengerjakan hehe, jadi coba-coba sendiri.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C antusias mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Selain itu, subjek C juga berusaha tepat waktu dalam pengerjaannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 13 : Siswa senang menjawab soal-soal yang diberikan guru kepada teman yang belum paham.**

**Tabel 4.3.9**

**Rekapitulasi Data No. Item 13 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan

oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(55) : Hahaha tidak apa-apa tahu, terus kalau Bapaknya sedang berikan soal kamu ingin jawaban kamu benar atau kamu tergantung teman?*

*SC(56) : Saya ingin jawaban saya benar.*

*P(57) : Berarti usaha sendiri ya?*

*SC(58) : Iya...*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C berusaha mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan benar. Hal tersebut dikarenakan subjek C ingin berusaha agar hasil yang ia kerjakan benar tanpa harus bergantung pada jawaban teman. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 14 : Siswa senang menjelaskan materi yang diberikan guru kepada teman yang belum paham.**

**Tabel 4.5.10**

**Rekapitulasi Data No. Item 14 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(59) : Kamu senang tidak menjelaskan ke teman kamu yang tidak bisa atau tidak paham?*  
*SC(60) : Iya...*  
*P(61) : Gimana caranya?*  
*SC(62) : Saya menjelaskannya sebisa saya, gimana saya menyelesaikan soal itu saya ajarkan ke teman-teman saya.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C senang menjelaskan materi kepada temannya yang belum paham dengan caranya sendiri, seperti bagaimana cara menyelesaikan soal menurut subjek C sendiri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item deskripsi tersebut valid dan terpenuhi membuktikan bahwa subjek C memenuhi indikator mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

**e. Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.**

**No. Item 15 : Siswa suka mengoreksi hasil jawaban guru saat pembahasan soal yang dijelaskan.**

**Tabel 4.3.11**

**Rekapitulasi Data No. Item 15 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek C adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(65) : Kamu suka mengoreksi jawaban Pak Mahpudin tidak, misalkan Bapaknya sedang mengerjakan soal di papan tulis, terus menurut kamu ada yang salah?*
- SC(66) : Biasanya sih kalau saya lagi bisa mengerjakan, terus jawabannya beda. Nah itu biasanya saya bilang.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C pernah mengoreksi hasil jawaban guru saat pembahasan soal yang dijelaskan. Akan tetapi, hal tersebut jarang dilakukan, tergantung apakah subjek C bisa mengerjakan soal tersebut atau tidak. Subjek C juga tidak melakukan koreksi jawaban guru selama observasi berlangsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.



**No. Item 16 : Siswa suka menanggapi jawaban teman dalam kegiatan diskusi kelas.**

**Tabel 4.3.12**

**Rekapitulasi Data No. Item 16 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek C adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(69) : Kamu suka tidak menanggapi jawaban teman ketika diskusi kelas?*

*SC(70) : Tidak, saya lebih suka mendengarkan.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C tidak menanggapi jawaban teman dalam kegiatan diskusi kelas. Subjek C lebih senang mendengarkan jawaban yang diberikan temannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 23 : Siswa suka menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.**

**Tabel 4.3.13**

**Rekapitulasi Data No. Item 23 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
------------------	------------------	-------------------

Tidak	Tidak	Valid
-------	-------	-------

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek C adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(93) : Kamu suka menyimpulkan hasil pembelajaran tidak, misal didepan kelas?*  
*SC(94) : Tidak.*  
*P(95) : Kalau ke teman kamu pernah?*  
*SC(96) : Teman sih paling menjelaskan materi yang dia tidak bisa.*  
*P(97) : Berarti kalau menyimpulkan keseluruhan hasil belajar tidak ya?*  
*SC(98) : Iya tidak..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C tidak menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Subjek C hanya sebatas menjelaskan materi yang tidak dipahami temannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item deskripsi tersebut valid tetapi tidak terpenuhi, membuktikan bahwa subjek B tidak memenuhi indikator mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

**f. Mampu mengemukakan ide/pendapat.**

**No. Item 9 : Siswa senang mengeluarkan ide-ide saat kegiatan diskusi kelas.**

**Tabel 4.3.14**

**Rekapitulasi Data No. Item 9 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek C adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(43) : Kamu suka tidak mengeluarkan ide-ide ketika sedang diskusi?*

*SC(44) : Hmm...Tidak.*

*P(45) : Berarti kamu tetap mendengarkan Bapaknya saja?*

*SC(46) : Iya dengarkan saja.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C tidak suka mengeluarkan ide-ide ketika diskusi sedang berlangsung. Subjek C hanya sebatas mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan tidak berusaha untuk mengemukakan ide yang ada dikepalanya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 10 : Siswa senang memberikan pernyataan**

untuk menguatkan, menyetujui, atau menyanggah pendapat teman/guru.

Tabel 4.3.15

Rekapitulasi Data No. Item 10 Subjek C

Observasi	Wawancara	Kesimpulan
Tidak	Ya	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(47) : Terus ketika ada teman kamu bicara atau guru bicara tapi menurut kamu kurang tepat, kamu suka membenarkan tidak, memberi pernyataan, menguatkan, menyanggah atau yang lain?*
- SC(48) : Iya, terkadang saya suka beri tahu kalau ini salah.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C terkadang suka memberikan pernyataan dan menyanggah temannya untu memberitahu bahwa yang dikerjakan salah. Subjek C hanya sebatas memberitahukan perihal pengerjaan dan hasil jawaban soal saja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap tidak valid.

**No. Item 11 : Siswa senang memberikan pernyataan untuk menguatkan, menyetujui, atau**

menyanggah pendapat teman/guru.

**Tabel 4.3.16**

**Rekapitulasi Data No. Item 11 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Tidak	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek C adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(49)* : Kalau di dalam pembelajaran, kamu suka memberi pendapat kamu tidak, entah itu pada teman-teman kamu atau di kelas?  
*SC(50)* : Tidak, saya lebih diam, lebih perhatikan Bapaknya saja.

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C tidak mengemukakan pendapatnya ketika diskusi kelas atau proses pembelajaran berlangsung. Subjek C hanya dia dan mendengarkan saja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap tidak valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item

deskripsi tersebut tidak terpenuhi, dengan dua item deskripsi tidak memenuhi dan satu item deskripsi tidak valid membuktikan bahwa subjek B tidak memenuhi indikator mampu mengemukakan ide/pendapat.

**g. Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan.**

**No. Item 1 : Siswa mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan ketika awal pembelajaran (apersepsi).**

**Tabel 4.3.17**

**Rekapitulasi Data No. Item 1 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Tidak Valid

*P(9) : Ketika gurunya mengajar, beliau suka memberikan pertanyaan ya. Kamu suka jawab tidak?*

*SC(10) : Saya pribadi sih tidak sering, tapi kalau untuk mencoba jawab iya saya coba.*

*P(11) : Ketika kamu bisa jawab pertanyaannya ya?*

*SC(12) : Iya Kak hehe..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C sebenarnya tidak sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru di awal pembelajaran, namun selalu mencoba untuk menjawab pertanyaan yang

menurutnya bisa dijawab. Selama proses observasi, subjek C terlihat sering berusaha untuk menjawab setiap pertanyaan, meskipun masih berupa jawaban yang sama dengan temannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 2 : Siswa selalu siap ketika guru tiba-tiba memberikan pertanyaan.**

**Tabel 4.3.18**

**Rekapitulasi Data No. Item 2 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek C adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(13) : Kamu siap tidak ketika Pak Mahpudin tiba-tiba memberikan kamu pertanyaan?*  
*SC(14) : Tidak..*  
*P(15) : Kenapa?*  
*SC(16) : Saya takut salah hehe..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C tidak siap ketika guru tiba-tiba memberikan pertanyaan di awal pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan subjek C

merasa takut salah ketika menjawab pertanyaan, sehingga ia tidak percaya diri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis kedua item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana kedua item deskripsi tersebut valid meskipun hanya satu item deskripsi yaitu No. Item 1 yang memenuhi, membuktikan bahwa subjek B memenuhi indikator kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan.

**h. Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.**

**No. Item 17 : Siswa tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti perangkat belajar, dsb.**

**Tabel 4.3.19**

**Rekapitulasi Data No. Item 17 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek C adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:



Berdasarkan Data Sumber, dari transkrip wawancara siswa pada No. Item 17 subjek C menjawab “Tidak” dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(73) : Ketika pelajaran matematika, kamu tidak siapkan buku dan dibawa bukunya?*

*SC(74) : Tidak, tetap bawa.*

*P(75) : Kalau buku materi selain buku sekolah tidak ada?*

*SC(76) : Iya tidak ada, cuma buku sekolah saja.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran matematika seperti alat tulis dan buku pelajaran dari sekolah. Sehingga subjek C tidak mungkin tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran meskipun hanya buku sekolah saja, tidak menambahkan sumber referensi lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 18 : Siswa melakukan gerakan cemas atau gelisah, seperti tegang dan gugup.**

**Tabel 4.3.20**

**Rekapitulasi Data No. Item 18 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ya	Ya	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(77) : Kamu suka merasa cemas tidak atau gelisah ketika sedang pembelajaran matematika?*  
*SC(78) : Iya gelisah sekali, Gimana ya, kalau saya tidak bisa kadang malu untuk bertanya gitu, tapi kalau mengerjakan soal takut tidak bisa.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C merasa cemas ketika sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Kecemasan subjek C berupa cemas atau merasa takut tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan, karena malu untuk bertanya pada guru mengenai materi tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis kedua item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana kedua item deskripsi tersebut valid dengan salah satu item deskripsi tidak terpenuhi membuktikan bahwa subjek B memenuhi indikator berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.

- i. Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.**

**No. Item 19 : Siswa bermain sendiri, mengobrol dengan teman, atau bermain ponsel.**

**Tabel 4.3.21**

**Rekapitulasi Data No. Item 19 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Ya” dan data wawancara subjek C adalah “Ya” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(81) : Kamu suka bermain sendiri tidak, mengobrol sama teman, atau main HP gitu?*  
*SC(82) : Terkadang. Pernah. Tapi akhir-akhir ini sih tidak.*  
*P(83) : Kenapa?*  
*SC(84) : Karena ingin mengubah nilai juga.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C pernah mengobrol dan bermain ponsel ketika pembelajaran, namun untuk beberapa waktu ini dan selama kegiatan observasi ia tidak melakukannya. Hal tersebut disebabkan karena subjek C ingin merubah nilai agar lebih baik dibandingkan nilai yang didapatkan sebelumnya (PTS). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan jawaban dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 20 : Siswa melamun atau pandangan siswa tertuju pada suasana diluar kelas.**

**Tabel 4.3.22**

**Rekapitulasi Data No. Item 20 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek C adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

*P(85) : Kamu suka melamun tidak atau melihat keluar kelas ketika sedang belajar?*  
*SC(86) : Tidak..*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C tidak melamun atau melihat ke arah luar kelas selama pembelajaran matematika berlangsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

**No. Item 22 : Siswa melakukan gerakan yang tidak diperlukan, seperti kipas-kipas, mencorat-coret dengan asal, dan sebagainya.**

**Tabel 4.3.23**

**Rekapitulasi Data No. Item 22 Subjek C**

<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
Tidak	Tidak	Valid

Berdasarkan tabel diatas, data observasi adalah “Tidak” dan data wawancara subjek C adalah “Tidak” yang dibuktikan oleh transkrip wawancara siswa dengan paparan percakapan sebagai berikut:

- P(91) : Kamu suka kipas-kipas, corat-coret buku tidak jelas ketika pembelajaran matematika?*  
*SC(92) : Waktu itu (sudah lama) pernah kipas-kipas karena panas, yang lain tidak.*

Dari percakapan diatas dapat diketahui bahwa subjek C pernah melakukan gerakan yang tidak diperlukan seperti kipas-kipas. Namun selama kegiatan observasi, subjek C tidak melakukan kipas-kipas dan lebih cenderung diam mendengarkan atau berkutat dengan soal yang dikerjakan, tidak melakukan gerakan-grakan yang tidak diperlukan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan data dari kedua data tersebut dan dianggap valid.

Berdasarkan pemaparan dan analisis ketiga item indikator penilaian konsentrasi belajar, dimana ketiga item deskripsi tersebut valid dan terpenuhi membuktikan bahwa

subjek C memenuhi indikator tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

### **C. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data hasil observasi dan wawancara dilihat dari indikator konsentrasi belajar, dapat diketahui bahwa subjek A memiliki 4 item deskripsi yang tidak valid, yaitu No. Item 8, 9, 10, dan 11. Subjek B memiliki 4 item deskripsi yang tidak valid, yaitu No. Item 2, 9, 10, dan 18, serta subjek C memiliki 2 item deskripsi yang tidak valid, yaitu No. Item 10 dan 11. Peneliti menetapkan bahwa dari 23 item deskripsi keseluruhan untuk semua subjek, terdapat 17 item deskripsi valid dan 6 item deskripsi yang tidak valid. Item deskripsi yang tidak valid tersebut adalah No. Item 2, 8, 9, 10, 11, dan 18.

Item deskripsi yang valid akan digunakan untuk menghitung skor tingkat konsentrasi belajar siswa menggunakan skala Guttman, dan item deskripsi yang tidak valid akan dieliminasi. Adapun, berikut ini hasil interpretasi penelitian terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa:

#### **1. Subjek A**

Pada pemaparan dari hasil analisis data, dapat diketahui bahwa subjek A memenuhi 6 indikator konsentrasi belajar dan

tidak memenuhi 3 indikator konsentrasi belajar. Adapun, 3 indikator konsentrasi belajar yang tidak terpenuhi adalah “Merespon materi yang diajarkan”, “Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh”, dan “Mampu mengemukakan pendapat”. Sehingga, jumlah item deskripsi dari keseluruhan indikator berjumlah 17 item.

**Tabel 4.4 Skor Tingkat Konsentrasi Belajar Subjek A**

<b>Indikator Konsentrasi Belajar</b>	<b>No. Item</b>	<b>Data Hasil</b>	<b>Skala Guttman</b>
Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran	3	Ya	1
	4	Ya	1
Merespon materi yang diajarkan	7	Tidak	0
Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru	5	Ya	1
	6	Ya	1
	21	Tidak	0
Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh	12	Ya	1
	13	Ya	1
	14	Ya	1
Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh	15	Tidak	0
	16	Tidak	0
	23	Tidak	0
Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan	1	Ya	1
Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari	17	Tidak	1
Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui	19	Ya	0
	20	Tidak	1
	22	Ya	0
<b>Total</b>			<b>10</b>

Jumlah skor yang didapat dari perhitungan lembar observasi menggunakan skala Guttman adalah 10. Adapun skor tingkat konsentrasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$Skor SA = \frac{10}{17} \times 100 = 58,82$$

Skor yang didapat oleh subjek A adalah 58,82. Jika dilihat dari kriteria tingkat konsentrasi belajar siswa, maka subjek A tergolong memiliki tingkat konsentrasi sedang.

Berdasarkan hasil wawancara subjek A mengakui bahwa dirinya memiliki konsentrasi yang biasa saja. Kemungkinan penyebab konsentrasi subjek A yang biasa saja adalah karena adanya gangguan dari dalam diri maupun luar diri subjek A, serta faktor lingkungan pembelajaran. Subjek A yang pendiam dan lebih cenderung mendengarkan mengalami kesulitan ketika ingin mengajukan pertanyaan kepada guru. Kesulitan itu biasanya disebabkan oleh subjek A sendiri yang merasa kebingungan ketika ingin menanyakan sesuatu. Selain itu, subjek A juga merasa cemas ketika pembelajaran matematika berlangsung karena merasa takut tidak bisa menjawab soal-soal yang diberikan.

Seperti yang dikemukakan oleh Hakim dalam Setiani (2014:21), faktor-faktor yang mendukung konsentrasi belajar dari segi rohaniah beberapa diantaranya adalah memiliki kemauan keras dan tidak mudah padam; serta bebas dari



berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah. Subjek A mengalami kecemasan yang secara jelas mempengaruhi konsentrasi belajarnya. Selain itu, hal lain yang mempengaruhi subjek A tidak konsentrasi belajar adalah bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

Seperti menurut Nugroho dalam skripsi Riska Meutirani (2014: 6) dengan judul “Hubungan Anemia Defisiensi Besi terhadap Gangguan Konsentrasi Siswa-Siswi Al-Fityan Medan”, siswa akan merasa jenuh jika beban pelajaran yang harus dikuasai oleh seseorang siswa sangatlah banyak. Karena sedemikian padatnya aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang siswa, maka seringkali mereka dihindangi kejenuhan. Hal tersebut ditandai dengan subjek A yang mengobrol dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung, serta melakukan gerakan yang tidak diperlukan yaitu kipas-kipas.

Subjek A melakukan kipas-kipas karena kondisi lingkungan yang tidak mendukung proses pembelajaran akibat ruang kelas yang panas atau AC yang mati. Gerakan tersebut mengakibatkan subjek A tidak fokus pada pembelajaran dan tidak nyaman pada lingkungan belajarnya. Sedangkan menurut Ian Mitchell dalam Suyono dan Hariyanto (2014:209), salah satu kondisi pembelajaran yang efektif adalah ketika perhatian siswa aktif dan terfokus kepada pembelajaran yang dilalui.

Untuk mengatasi kasus tersebut, guru harus mempersiapkan strategi yang tepat guna membuat subjek A kembali berkonsentrasi dalam belajarnya. Strategi yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Guru dapat memahami kondisi psikologis subjek A untuk mengetahui apakah subjek A mengalami kecemasan dengan membangun kedekatan antara guru dengan subjek A. Jika memang subjek A sedang mengalami kecemasan, maka guru dapat memotivasi, memberi stimulus, serta mengembalikan rasa percaya diri subjek A dalam menjawab soal-soal yang diberikan
- b. Ketika ada siswa yang merasa lelah dalam belajar atau bosan terhadap pembelajaran, sebaiknya guru memberikan jeda waktu untuk istirahat atau mengaplikasikan *ice breaking*. Hal tersebut dilakukan untuk membuat siswa kembali *fresh* dan semangat belajar. Seperti menurut seorang ilmuwan ahli psikologis yang tidak disebutkan namanya dalam Hamiyah dan Jauhar (2014: 103), kekuatan belajar seseorang setelah 30 menit telah mengalami penurunan. Ia menyarankan agar guru melakukan istirahat selama beberapa menit. *Ice breaking* dapat dilakukan dengan mengaplikasikan beragam permainan yang menarik bagi siswa. Selain itu, alangkah lebih baiknya sebelum

memulai pembelajaran agar membaca doa seperti yang terdapat pada Surat Al Mu'minun: 97-98.

## 2. Subjek B

Pada pemaparan dari hasil analisis data, dapat diketahui bahwa subjek B memenuhi 7 indikator konsentrasi belajar dan tidak memenuhi 2 indikator konsentrasi belajar. Adapun, 2 indikator konsentrasi belajar yang tidak terpenuhi adalah "Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh" dan "Mampu mengemukakan pendapat". Sehingga, jumlah item deskripsi dari keseluruhan indikator berjumlah 17 item.

**Tabel 4.5 Skor Tingkat Konsentrasi Belajar Subjek B**

<b>Indikator Konsentrasi Belajar</b>	<b>No. Item</b>	<b>Data Hasil</b>	<b>Skala Guttman</b>
Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran	3	Ya	1
	4	Ya	1
Merespon materi yang diajarkan	7	Ya	1
Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru	5	Ya	1
	6	Ya	1
	21	Ya	1
Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh	12	Ya	1
	13	Ya	1
	14	Ya	1
Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh	15	Tidak	0
	16	Tidak	0
	23	Tidak	0
Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan	1	Ya	1
Berminat terhadap mata	17	Tidak	1

pelajaran yang dipelajari			
Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui	19	Ya	0
	20	Tidak	1
	22	Ya	0
<b>Total</b>			<b>12</b>

Jumlah skor yang didapat dari perhitungan lembar observasi menggunakan skala Guttman adalah 14. Adapun skor tingkat konsentrasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$Skor SB = \frac{12}{17} \times 100 = 70,58$$

Skor yang didapat oleh subjek B adalah 70,58. jika dilihat dari kriteria tingkat konsentrasi belajar siswa, maka subjek B tergolong memiliki tingkat konsentrasi sedang.

Berdasarkan hasil wawancara subjek B mengakui bahwa konsentrasinya bergantung pada guru yang mengajar. Subjek B juga menjelaskan bahwa ia akan antusias mengerjakan soal yang diberikan ketika pembelajaran apabila guru menerangkan materi dengan jelas sejak awal pembelajaran. Guru yang terkadang bicaranya terlalu cepat membuat subjek B tidak suka mengoreksi hasil jawaban guru saat pembahasan soal berlangsung. Selain itu, ketika peneliti bertanya kemungkinan apa yang dapat menyebabkan subjek B mengantuk, secara jelas subjek B menjawab bahwa ia akan mengantuk jika guru bicara atau menjelaskan dengan suara yang pelan.

Hal lain yang menyebabkan subjek B terganggu konsentrasi belajarnya adalah adanya gangguan dari dalam diri maupun luar diri subjek B, serta faktor lingkungan pembelajaran. Subjek B merasa cemas ketika pembelajaran matematika berlangsung karena merasa takut tidak memahami materi yang diberikan. Seperti yang dikemukakan oleh Hakim dalam Setiani (2014:21), faktor-faktor yang mendukung konsentrasi belajar dari segi rohaniah salah satunya adalah bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, waswas, dan gelisah.

Selain itu, hal lain yang mempengaruhi subjek B tidak konsentrasi belajar adalah bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui. Seperti menurut Nugroho dalam skripsi Riska Meutirani (2014: 6) dengan judul "Hubungan Anemia Defisiensi Besi terhadap Gangguan Konsentrasi Siswa-Siswi Al-Fityan Medan", siswa akan merasa jenuh jika beban pelajaran yang harus dikuasai oleh seseorang siswa sangatlah banyak. Karena sedemikian padatnya aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang siswa, maka seringkali mereka dihindangi kejenuhan. Hal tersebut ditandakan dengan subjek B yang mengobrol dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung, serta melakukan gerakan yang tidak diperlukan yaitu mencorat-coret buku dengan asal.

Untuk mengatasi kasus tersebut, guru harus mempersiapkan strategi yang tepat guna membuat subjek B kembali berkonsentrasi dalam belajarnya. Strategi yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik kelas. Jika guru menggunakan metode ceramah, alangkah baiknya agar guru mengeraskan volume suaranya ketika menjelaskan. Karena subjek B menjadi tidak fokus jika guru sedari awal menjelaskan dengan suara pelan, terlalu cepat, dan menjadi tidak jelas. Selain itu, akibat volume suara yang pelan juga menyebabkan subjek B mengantuk ketika pembelajaran.
- b. Guru dapat memahami kondisi psikologis subjek B untuk mengetahui apakah subjek B mengalami kecemasan ketika pembelajaran dengan membangun kedekatan antara guru dengan subjek B. Jika memang subjek B sedang mengalami kecemasan, maka guru dapat memotivasi, memberi stimulus, serta mengembalikan rasa percaya diri subjek B dalam memahami materi yang diberikan.
- c. Ketika ada siswa yang merasa lelah dalam belajar atau bosan terhadap pembelajaran, sebaiknya guru memberikan jeda waktu untuk istirahat atau mengaplikasikan *ice*

*breaking*. Hal tersebut dilakukan untuk membuat siswa kembali *fresh* dan semangat belajar. Seperti menurut seorang ilmuwan ahli psikologis yang tidak disebutkan namanya dalam Hamiyah dan Jauhar (2014: 103), kekuatan belajar seseorang setelah 30 menit telah mengalami penurunan. Ia menyarankan agar guru melakukan istirahat selama beberapa menit. *Ice breaking* dapat dilakukan dengan mengaplikasikan beragam permainan yang menarik bagi siswa. Selain itu, alangkah lebih baiknya sebelum memulai pembelajaran agar membaca doa seperti yang terdapat pada Surat Al Mu'minin: 97-98.

### **3. Subjek C**

Pada pemaparan dari hasil analisis data, dapat diketahui bahwa subjek C memenuhi memenuhi 7 indikator konsentrasi belajar dan tidak memenuhi 2 indikator konsentrasi belajar. Adapun, 2 indikator konsentrasi belajar yang tidak terpenuhi adalah "Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh" dan "Mampu mengemukakan pendapat". Sehingga, jumlah item deskripsi dari keseluruhan indikator berjumlah 17 item.

**Tabel 4.6 Skor Tingkat Konsentrasi Belajar Subjek C**

<b>Indikator Konsentrasi Belajar</b>	<b>No. Item</b>	<b>Data Hasil</b>	<b>Skala Guttman</b>
Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran	3	Ya	1
	4	Ya	1
Merespon materi yang diajarkan	7	Ya	1
Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru	5	Ya	1
	6	Ya	1
	21	Ya	1
Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh	12	Ya	1
	13	Ya	1
	14	Ya	1
Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh	15	Tidak	0
	16	Tidak	0
	23	Tidak	0
Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan	1	Ya	1
Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari	17	Tidak	1
Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui	19	Tidak	1
	20	Tidak	1
	22	Tidak	1
<b>Total</b>			<b>14</b>

Jumlah skor yang didapat dari perhitungan lembar observasi menggunakan skala Guttman adalah 15. Adapun skor tingkat konsentrasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$Skor SC = \frac{14}{17} \times 100 = 82,35$$

Skor yang didapat oleh subjek C adalah 82,35. Jika dilihat dari kriteria tingkat konsentrasi belajar siswa, maka subjek C tergolong memiliki tingkat konsentrasi tinggi.



Berdasarkan hasil wawancara subjek C mengakui bahwa ia berkonsentrasi ketika pembelajaran matematika, namun merasa kesulitan untuk memahami materi. Subjek C juga menjelaskan bahwa ia biasanya lebih memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru meskipun tetap berusaha untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya. Subjek C juga sering mencatat penjelasan guru yang tidak ditulis di papan tulis sebagai tambahan, serta berusaha untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan walaupun terkadang ia kesulitan dalam mengerjakannya. Hal tersebut dilakukan karena kemauan dari dalam diri subjek C bahwa ia ingin memperbaiki nilai agar tidak seperti nilai yang kemarin didapatkan.

Hal lain yang menyebabkan subjek C terganggu konsentrasi belajarnya adalah adanya gangguan dari dalam diri maupun luar diri subjek C. Subjek C merasa cemas ketika pembelajaran matematika berlangsung karena merasa gelisah ketika malu untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahaminya. Seperti yang dikemukakan oleh Hakim dalam Setiani (2014:21), faktor-faktor yang mendukung konsentrasi belajar dari segi rohaniah salah satunya adalah bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah.

Untuk mengatasi kasus diatas, guru harus mempersiapkan strategi yang tepat guna membuat subjek C kembali berkonsentrasi dalam belajarnya. Strategi yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Memahami karakteristik subjek C yang diam dan pemalu agar dapat memberikan pendidikan, seperti bimbingan, pengajaran, dan latihan yang sesuai kepada subjek C, maka guru perlu memiliki pemahaman yang tepat dan akurat tentang para siswanya. Menurut Sukmadinata (2011: 229), hasil-hasil pemahaman dapat digunakan untuk pembimbingan siswa, mengoptimalkan perkembangan siswa, menyalurkan potensi yang dimiliki, menyesuaikan materi dan proses pembelajaran dengan perbedaan individual siswa, serta membantu mengatur kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Seperti subjek C yang mengalami kesulitan untuk bertanya mengenai materi yang ia tidak pahami.
- b. Guru dapat memahami kondisi psikologis subjek C untuk mengetahui apakah subjek C mengalami kecemasan ketika pembelajaran dengan membangun kedekatan antara guru dengan subjek C. Jika memang subjek C sedang mengalami kecemasan, maka guru dapat memotivasi, memberi stimulus, dorongan, serta mengembalikan rasa percaya diri

subjek C dalam memahami materi yang diberikan. Karena menurut Purwanto (2014: 101), selalu menolong anak dalam menghadapi kesukaran-kesukaran akan menjadikan anak itu tidak berani menghadapi kesukaran-kesukaran dalam hidupnya kelak.

Berdasarkan uraian dalam interpretasi hasil penelitian, diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, baik berasal dari dalam diri siswa ataupun luar diri siswa saat mengikuti proses pembelajaran, seperti kondisi lingkungan pembelajaran, metode pengajaran, maupun model pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, menurut Ismah dan Erna Ratna Wibiastuti (2015: 83) dalam artikelnya yang berjudul “Pengaruh Letak Geografis Sekolah terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama”, konsentrasi belajar dapat dipengaruhi oleh gangguan dari luar, boleh dikatakan semua hal yang berada di luar diri seseorang dapat menjadi pengganggu konsentrasi belajarnya, seperti misalnya suhu udara yang amat panas atau dingin, angin ribut yang bertiup kencang, cahaya matahari sangat terang dan menyilaukan mata atau cahaya lampu kecil yang gelap, suara radio tetangga yang di setel terlampau keras, atau kanak-kanak dalam rumah yang berlarian sambil berteriak kegirangan.

Begitu banyak faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, sehingga diharapkan agar pembelajaran matematika harus direncanakan dengan baik, dengan tujuan untuk menghilangkan momok atau kesan yang selama ini berkembang, bahwa matematika itu membosankan dan menakutkan untuk dipelajari, serta agar tidak terjadi hal-hal lain yang mengganggu kegiatan belajar mengajar, dan tentunya akan menurunkan konsentrasi belajar siswa. Seperti menurut Bruner dalam Hamzah dan Muhlirarini (2014: 65) bahwa pembelajaran matematika harus direncanakan dengan matang agar perkembangan pengetahuan anak didik meningkat dalam setiap satuan pendidikan. Perencanaan dapat berupa pemilihan dan penerapan strategi belajar-mengajar untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Subjek A dengan hasil belajar tinggi memenuhi 6 indikator konsentrasi belajar dan tidak memenuhi 3 indikator konsentrasi belajar, yaitu indikator “Merespon materi yang diajarkan”, “Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh”, dan “Mampu mengemukakan ide/pendapat”. Berdasarkan data hasil observasi dengan skala Guttman, subjek A mendapatkan skor 58,82 dan tergolong memiliki tingkat konsentrasi sedang.
2. Subjek B dengan hasil belajar sedang memenuhi 7 indikator konsentrasi belajar dan tidak memenuhi 2 indikator konsentrasi belajar, yaitu indikator “Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh” dan “Mampu mengemukakan ide/pendapat”. Berdasarkan data hasil observasi dengan skala Guttman, subjek B mendapatkan skor 70,58 dan tergolong memiliki tingkat konsentrasi sedang.
3. Sedangkan subjek C dengan hasil belajar rendah memenuhi 7 indikator konsentrasi belajar dan tidak memenuhi 2 indikator

konsentrasi belajar, yaitu indikator “Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh” dan “Mampu mengemukakan ide/pendapat”. Berdasarkan data hasil observasi dengan skala Guttman, mendapatkan skor 82,35 dan tergolong memiliki tingkat konsentrasi tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian, guru diharapkan dapat membuat strategi atau perencanaan matematika yang baik agar konsentrasi belajar siswa dapat terjaga atau meningkat, baik dengan menerapkan strategi untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran siswa yang telah peneliti uraikan sebelumnya atau berinovasi sendiri berdasarkan kebutuhan siswa.

### **2. Bagi Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi siswa untuk mengenali diri sendiri agar siswa memahami karakter, serta kelebihan dan kelemahan siswa ketika menjalani pembelajaran matematika. Apabila ada suatu hal yang mengganggu pikiran atau membuat beban selama pembelajaran, siswa dapat

menceritakannya pada guru yang mengajar atau guru yang dipercaya lainnya.

3. Bagi Peneliti Lainnya

- a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa untuk melakukan penelitian tingkat konsentrasi belajar siswa ditinjau dari fokus perhatian siswa berdasarkan lamanya waktu belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Rooijakker dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009: 240), bahwa perhatian siswa meningkat pada 15-20 menit pertama, kemudian turun pada 15-20 menit kedua, dan selanjutnya meningkat dan menurun kembali sejajar dengan lama waktu belajar.
- b. Selain itu, diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan kembali faktor-faktor lain yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, serta mempelajarinya baik dari ranah pendidikan maupun psikologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran: Panduan untuk Guru, Konselor, Psikolog, Orang Tua, dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Refik Aditama.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Aprilia, Diana, dkk. 2014. Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR I SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling Undika* Volume 2 No. 1 Tahun 2014.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Rosda.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Avriana, Rina dan Fitri Fatichatul Hidayah. 2015. Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan UNIMUS* Volume 03 No. 1 Maret 2015: 30-33.
- Azizah, Sulis Nur. 2015. Peningkatan Konsentrasi Belajar IPA Melalui *Mind Mapping* Siswa Kelas V SDN Jomblangan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNY* Edisi 5 Tahun ke IV April 2015: 1-13.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Online), (kkbi.kemdigbud.go.id, diakses 2 Februari 2018).
- Dahliah. 2017. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) di Kelas VII.2 SMP Negeri 1 Barru. *Jurnal Sainifik MIPA* Volume 01 (1) April 2017: 1-6.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Dikelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Hamzah, M. Ali dan Muhlissarini. 2016. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.



- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aplikasi untuk Penelitian Pendidikan, Hukum, Ekonomi dan Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama, dan Filsafat)*. Jakarta: GP Press.
- Ismah, dan Erna Ratna Wibiastuti. 2015. Pengaruh Gerografis Sekolah terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* Volume 1 No. 1 Juni 2015: 82-95.
- Linasari, Rifninda Nur. 2015. *Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Teknik Kuis Tim di SD Negeri Sidomulyo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (dipublikasikan).
- Masrurotullaily, dkk. (2013). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Keuangan Berdasarkan Model Polya Siswa SMK Negeri 6 Jember. *Jurnal Kadikma* Volume 4 No. 2 hal 129-138.
- Mayasari, Fransiska Dwi, dkk. 2017. *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang (Studi Kasus Siswa yang Tinggal Dengan Orang Tua Asuh)*. Artikel Publikasi Program Magister Ekonomi FKIP Untan Pontianak: 1-10.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Ciputat: Referensi (GP Press Group).
- Mutiarani, Riska. 2014. *Hubungan Anemia Diferensiasi Besi Terhadap Gangguan Konsentrasi Pada Siswa-Siswi SMAIT Al-Fityan Medan*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (dipublikasikan).
- Naskah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari [sindikker.dikti.go.id](http://sindikker.dikti.go.id), pada tanggal 13 April 2017.
- Nuramaliana, Siti. 2016. *Konsentrasi Belajar dan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas VII di SMP 1 Ciawigebang Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (dipublikasikan).
- Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Rosda.
- Ratnawulan, Elis dan A. Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiani, Amalia Cahyani. 2014. *Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Karangcegak, Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Program Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Semarang (dipublikasikan).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2014. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulia, Putri dan Yati Navia. 2017. Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pythagoras* 6(2): 100-105 Oktober 2017, ISSN Cetak: 2301-5314.

### Lampiran 1 – Rekapitulasi Hasil PTS Siswa Kelas X AP

No.	Nama	Nilai PTS	SIKAP, SOSIAL, & SPIRITUAL (KI-1, KI-2)	Ket.
1	ADELA PUTRI	58	B	Rendah
2	ADITIYA WULANDARI	53	B	Rendah
3	AGAM	37	B	Rendah
4	ANGGUN PURNAMA SARI	58	B	Rendah
5	APRILYA PUTRI SANTIKA	70	B	Sedang
6	ARDINA FARIDILLAH	72	B	<b>Sedang</b>
7	CHANDRA PARAMITA	65	B	Sedang
8	DINA ROSATIO	61	B	Sedang
9	EKA NUR FAIZAH	70	B	Sedang
10	ELSA SAGITA	67	B	Sedang
11	ELVIANA ZARRA	62	B	Sedang
12	FITRAH TAUBAH NURHIDAYAT	68	B	Sedang
13	FURQON FADILLAH	43	C	Rendah
14	HUMUL KHOBIRU	55	B	Rendah
15	IDA MAULINA	60	B	Rendah
16	LADY AVITA ANGELINA	58	B	Rendah
17	LOVEITA LUTSY	55	B	Rendah
18	LUTHFIA PUTRI AULIA	60	B	Rendah
19	MUHAMMAD ABDA SYAKUR	68	B	Sedang
20	MUHAMMAD RIZKY	45	C	Rendah
21	MUTIARA ALFINDINITA	64	B	Sedang
22	NABIL SAPUTRA	41	C	Rendah
23	RAISSA MAULIDA	60	B	Rendah
24	RIFDA NABILA	57	B	Rendah
25	RISKA PURWANINGSIH	39	B	Rendah
26	SHAFANUR FADIA	57	B	Rendah
27	SHAFIRA DINAR HARSYA FIRDAUSI	37	B	<b>Rendah</b>
28	SILVA OKTAVIANI	60	B	Rendah
29	SILVIA ANDRIANI	66	B	Sedang
30	SITI LESTARI	58	B	Rendah
31	SYAHRIAH RIESMA	63	B	Sedang
32	TASYA FAUZIAH	72	B	Sedang
33	TASYA KHOIRUNNISA	82	B	<b>Tinggi</b>
34	VIKA AZAHRA	71	B	Sedang
35	YUNIAR HERAWATI	61	B	Sedang
36	ZAENAB ELSACH LESTARI	68	B	Sedang

## Lampiran 2 – Validasi Instrumen

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Jenis Instrumen : Observasi

Nama Validator : .....

Pekerjaan/Jabatan : .....

#### A. Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Elemen yang Divalidasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format pedoman observasi			
2.	Kesesuaian petunjuk penilaian pada pedoman observasi			
3.	Kejelasan huruf			
4.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami			
5.	Cukup aspek-aspek pedoman observasi			
6.	Kesesuaian pedoman dengan indikator konsentrasi belajar			

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi pedoman observasi.

Keterangan:

LD = Layak Digunakan

LDR =Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD =Tidak Layak Digunakan

**B. Penilaian Umum**

Mohon berikan penilaian bapak/ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini!

<b>Instrumen Konsetrasi Belajar</b>	
1.	Belum dapat digunakan
2.	Dapat digunakan dengan revisi banyak
3.	Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4.	Dapat digunakan tanpa revisi

**C. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Cirendeuy, ..... Maret 2018  
Validator

.....

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Jenis Instrumen : Wawancara

Nama Validator : .....

Pekerjaan/Jabatan : .....

### A. Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Elemen yang Divalidasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format pedoman wawancara			
2.	Kejelasan huruf			
3.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami			
4.	Cukup aspek-aspek pedoman wawancara			
5.	Kesesuaian pedoman dengan indikator konsentrasi belajar			

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi pedoman wawancara.

Keterangan:

LD = Layak Digunakan

LDR =Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD =Tidak Layak Digunakan

**B. Penilaian umum**

Mohon berikan penilaian bapak/ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini!

<b>Instrumen Konsetrasi Belajar</b>
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**C. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Cirendeuy, ..... Maret 2018  
Validator

.....

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Jenis Instrumen : Observasi  
 Nama Validator : .....  
 Pekerjaan/Jabatan : .....

**A. Petunjuk:**

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Elemen yang Divalidasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format pedoman observasi dan pedoman wawancara		✓	
2.	Kesesuaian petunjuk penilaian pada pedoman observasi dan wawancara			
3.	Kejelasan huruf	✓		
4.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami		✓	
5.	Cukup aspek-aspek pedoman observasi dan pedoman wawancara		✓	
6.	Kesesuaian pedoman dengan indikator konsentrasi belajar	✓		

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Keterangan:  
 LD = Layak Digunakan  
 LDR =Layak Digunakan Dengan Revisi  
 TLD =Tidak Layak Digunakan



B. Penilaian umum

Mohon berikan penilaian bapak/ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini!

Instrumen Konsetrasi Belajar	
1.	Belum dapat digunakan
2.	Dapat digunakan dengan revisi banyak
3.	Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4.	Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentar dan saran perbaikan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Cirendeu, 15 Maret 2018  
Validator

Hurbaiti Widayanti, M. Pd

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Jenis Instrumen : Wawancara

Nama Validator : .....

Pekerjaan/Jabatan : .....

### A. Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Elemen yang Divalidasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format pedoman wawancara		✓	
2.	Kejelasan huruf	✓		
3.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami		✓	
4.	Cukup aspek-aspek pedoman wawancara		✓	
5..	Kesesuaian pedoman dengan indikator konsentrasi belajar	✓		

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Keterangan:

LD = Layak Digunakan

LDR =Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD =Tidak Layak Digunakan

### B. Penilaian umum

Mohon berikan penilaian bapak/ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini!

Instrumen Konsetrasi Belajar
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentor dan saran perbaikan

Sesuai dengan instrumen lainnya

.....

.....

.....

.....

.....

Cirendeuy, 15 Maret 2018  
Validator



Nurbaiti Widiyanti, M.Pd

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Jenis Instrumen : Observasi  
 Nama Validator : Rahmita Nurul M.  
 Pekerjaan/Jabatan : Dosen

### A. Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Elemen yang Divalidasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format pedoman observasi dan pedoman wawancara	✓		
2.	Kesesuaian petunjuk penilaian pada pedoman observasi dan wawancara	✓		
3.	Kejelasan huruf	✓		
4.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami		✓	
5.	Cukup aspek-aspek pedoman observasi dan pedoman wawancara	✓		
6.	Kesesuaian pedoman dengan indikator konsentrasi belajar	✓		

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Keterangan:

LD = Layak Digunakan

LDR = Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD = Tidak Layak Digunakan

B. Penilaian umum

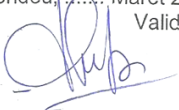
Mohon berikan penilaian bapak/ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini!

Instrumen Konsetrasi Belajar	
1.	Belum dapat digunakan
2.	Dapat digunakan dengan revisi banyak
3.	Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4.	Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentar dan saran perbaikan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Cirendeuy, 15. Maret 2018  
Validator

  
Rahmita Kurni M.

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Jenis Instrumen : Wawancara  
 Nama Validator : Rahmita Koral - M.  
 Pekerjaan/Jabatan : Dosen.

### A. Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Elemen yang Divalidasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format pedoman wawancara		✓	
2.	Kejelasan huruf	✓		
3.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami		✓	
4.	Cukup aspek-aspek pedoman wawancara	✓		
5..	Kesesuaian pedoman dengan indikator konsentrasi belajar	✓		

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi pedoman observasi dan pedoman wawancara.

#### Keterangan:

LD = Layak Digunakan

LDR =Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD =Tidak Layak Digunakan

### B. Penilaian umum

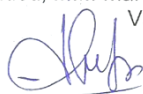
Mohon berikan penilaian bapak/ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini!

Instrumen Konsetrasi Belajar	
1.	Belum dapat digunakan
2.	Dapat digunakan dengan revisi banyak
3.	Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4.	Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentar dan saran perbaikan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Cirendeu, ..15.. Maret 2018  
Validator

  
Ralmita Kurni M.  
.....

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Jenis Instrumen : Observasi  
Nama Validator : *Hurbaiti Widyawati*  
Pekerjaan/Jabatan : *Dosen*

### A. Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Elemen yang Divalidasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format pedoman observasi	✓		
2.	Kesesuaian petunjuk penilaian pada pedoman observasi	✓		
3.	Kejelasan huruf	✓		
4.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	✓		
5.	Cukup aspek-aspek pedoman observasi	✓		
6.	Kesesuaian pedoman dengan indikator konsentrasi belajar	✓		

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi pedoman observasi.

### Keterangan:

LD = Layak Digunakan

LDR =Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD =Tidak Layak Digunakan



B. Penilaian Umum

Mohon berikan penilaian bapak/ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini!

Instrumen Konsetrasi Belajar	
1.	Belum dapat digunakan
2.	Dapat digunakan dengan revisi banyak
3.	Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4.	Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Perhatikan typo  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Cirendeu, 20 Maret 2018  
Validator



Murbaiti Widayanti, M.Pd

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Jenis Instrumen : Wawancara  
 Nama Validator : Hurbain Widyasari  
 Pekerjaan/Jabatan : Dosen

A. Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Elemen yang Divalidasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format pedoman wawancara	✓		
2.	Kejelasan huruf	✓		
3.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	✓		
4.	Cukup aspek-aspek pedoman wawancara	✓		
5.	Kesesuaian pedoman dengan indikator konsentrasi belajar	✓		

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi pedoman wawancara.

Keterangan:

LD = Layak Digunakan

LDR =Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD =Tidak Layak Digunakan

B. Penilaian umum

Mohon berikan penilaian bapak/ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini!

Instrumen Konsetrasi Belajar
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Mohon menggunakan sesuai EYD

.....

.....

.....

.....

.....

Cirendeu, 28 Maret 2018  
Validator



Nurbaity Widayanti, M.Pd

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Jenis Instrumen : Observasi  
Nama Validator : Rahmita Nurul M.  
Pekerjaan/Jabatan : Dosen Pendid Mat FIP UMF

### A. Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Elemen yang Divalidasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format pedoman observasi	✓		
2.	Kesesuaian petunjuk penilaian pada pedoman observasi	✓		
3.	Kejelasan huruf	✓		
4.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	✓		
5.	Cukup aspek-aspek pedoman observasi	✓		
6.	Kesesuaian pedoman dengan indikator konsentrasi belajar	✓		

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi pedoman observasi.

### Keterangan:

LD = Layak Digunakan

LDR =Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD =Tidak Layak Digunakan

B. Penilaian Umum

Mohon berikan penilaian bapak/ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini!

Instrumen Konsetrasi Belajar	
1.	Beium dapat digunakan
2.	Dapat digunakan dengan revisi banyak
3.	Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4.	Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Cirendeu, .....<sup>22</sup> Maret 2018  
Validator



Rahmita Nurul M., M.Pd., M.Sc  
.....

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Jenis Instrumen : Wawancara  
Nama Validator : Rahmita Nurul M.  
Pekerjaan/Jabatan : Dosen Pendid. Mat. FIP UMJ.

### A. Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Elemen yang Divalidasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1.	Format pedoman wawancara	✓		
2.	Kejelasan huruf	✓		
3.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	✓		
4.	Cukup aspek-aspek pedoman wawancara	✓		
5.	Kesesuaian pedoman dengan indikator konsentrasi belajar	✓		

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi pedoman wawancara.

### Keterangan:

LD = Layak Digunakan

LDR = Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD = Tidak Layak Digunakan

### B. Penilaian umum

Mohon berikan penilaian bapak/ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini!

### Lampiran 3 – Lembar Observasi Konsentrasi Belajar Siswa

1. Belum dapat digunakan

Lampiran 1

#### LEMBAR OBSERVASI KONSENTRASI BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Hari/tanggal : *Dumrah / 29 April 2018*  
 Waktu : *16.15 - 16.50*  
 Nama Siswa : *Tasya Khairunnisa*  
 Nama Observer : *Muhammad Paloma Setyana*

Petunjuk:

1. Amatilah konsentrasi belajar siswa berdasarkan indikator yang telah tersedia.
2. Berilah tanda cekikis (✓) pada kolom Ya / Tidak apabila siswa menunjukkan perilaku sesuai dengan indikator yang tertera.

No.	Indikator	Ya	Tidak	Uraian
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan ketika awal pembelajaran (apersepsi)	✓		<i>sempurna sempurna</i>
2.	Siswa selalu siap ketika guru tiba-tiba	✓		

	memberikan pertanyaan			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama	✓		
4.	Siswa tenang ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran	✓		
5.	Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru menjelaskan dengan menulis di papan tulis	✓		
6.	Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting ketika guru menjelaskan, atau memerintahkan mencatat	✓		
7.	Siswa senang memberikan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang dipelajari	✓		hari ini tanya lebih than daripada biasanya. tanya lebih suka diskusi. dan bertanya pada teman sebangun dan dia di belakannya (ragam + H)
8.	Siswa senang menjawab pertanyaan yang guru berikan mengenai materi yang dijelaskan	✓		
9.	Siswa senang mengeluarkan ide-ide saat kegiatan diskusi kelas	✓		
10.	Siswa senang memberikan pernyataan untuk menguatkan, menyetujui, atau menyanggah pendapat teman/guru	✓		
11.	Siswa senang memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari	✓		



12.	Siswa antusias mengerjakan soal yang diberikan dengan tepat waktu	✓		
13.	Siswa senang menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan benar	✓		terasa sedikitnya senang menjawab
14.	Siswa senang menjelaskan materi yang diberikan guru kepada teman yang belum paham	✓	✗	terasa menjelaskan materi (Cara pengerjaan soal) pada teman depan megnym.
15.	Siswa suka mengoreksi hasil jawaban guru saat pembahasan soal yang dijelaskan		✓	
16.	Siswa suka menanggapi jawaban teman dalam kegiatan diskusi kelas		✓	
17.	Siswa tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti perangkat belajar		✓	
18.	Siswa melakukan gerakan cemas atau gelisah, seperti tegang dan gugup	✓		terlihat cemas, berusaha menyion catatan dengan buku-buku
19.	Siswa berinteraksi sendiri, mengobrol dengan teman, atau bermain ponsel	✓		mengobrol kadang sambil menulis, kadang main ponsel.
20.	Siswa melamun atau pandangan siswa tertuju pada suasana diluar kelas		✓	
21.	Siswa tidak mengantuk selama pembelajaran		✓	
22.	Siswa melakukan gerakan yang tidak diperlukan, seperti kipas-kipas, mencoret-	✓		mungun karena marah dan panas

	coret buku dengan asal, dan sebagainya		
23.	Siswa suka menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan	✓	

Catatan Tambahan:

.....  
 .....  
 .....

Tangerang Selatan, <sup>10 April</sup> 22 Maret 2018

Observer

*Muhammad Fauzan Setyanti*  
 .....  
 Muhtar Fauzan Setyanti

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI KONSENTRASI BELAJAR SISWA  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Hari/tanggal : *Jumat / 29 April 2018*  
 Waktu : *16.15 - 16.50*  
 Nama Siswa : *Ardina Faradilla*  
 Nama Observer : *Muhammad Fahma Febriani*

Petunjuk:

1. Amatilah konsentrasi belajar siswa berdasarkan indikator yang telah tersedia.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom Ya /Tidak apabila siswa menunjukkan perilaku sesuai dengan indikator yang tertera.

No.	Indikator	Ya	Tidak	Uraian
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan ketika awal pembelajaran (apersepsi)	✓		<i>jawab sebentar</i>
2.	Siswa selalu siap ketika guru tiba-tiba		✓	<i>Kadang-kadang, sudah kebingungan tergantung mood atau effort belajar</i>

	memberikan pertanyaan				
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama	✓			
4.	Siswa tenang ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran	✓			
5.	Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru menjelaskan dengan menulis di papan tulis	✓			
6.	Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting ketika guru menjelaskan, atau memerintahkan mencatat	✓			tapi bergabung mood, hari ini Dilla terlihat happy, jadi dia antusias ketika mengikuti pembelajaran.
7.	Siswa senang memberikan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang dipelajari	✓			
8.	Siswa senang menjawab pertanyaan yang guru berikan mengenai materi yang dijelaskan	✓			saat ditanya materi Sm, rumusnya dia Sm mampu menjawab.
9.	Siswa senang mengeluarkan ide-ide saat kegiatan diskusi kelas		✓		
10.	Siswa senang memberikan pernyataan untuk menguatkan, menyetujui, atau menyanggah pendapat teman/guru		✓		Pertemuan hari ini hanya menrelekan materi, bulan kegiatan ditinjau satu kelas.
11.	Siswa senang memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari		✓		

12.	Siswa antusias mengerjakan soal yang diberikan dengan tepat waktu	✓		
13.	Siswa senang menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan benar	✓		Bila termasuk anak yang senang berusaha.
14.	Siswa senang menjelaskan materi yang diberikan guru kepada teman yang belum paham	✓		Besangan pada Mita, teman bangku depannya yang sering main ponsel dan tidak memperhatikan.
15.	Siswa suka mengoreksi hasil jawaban guru saat pembahasan soal yang dijelaskan		✓	
16.	Siswa suka menanggapi jawaban teman dalam kegiatan diskusi kelas		✓	
17.	Siswa tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti perangkat belajar		✓	
18.	Siswa melakukan gerakan cemas atau gelisah, seperti tegang dan gugup		✓	
19.	Siswa bermain sendiri, mengobrol dengan teman, atau bermain ponsel	✓		Kadang mengobrol sambil diskusi, tergantung mood dan situasi.
20.	Siswa melamun atau pandangan siswa tertuju pada suasana diluar kelas		✓	
21.	Siswa tidak mengantuk selama pembelajaran	✓		
22.	Siswa melakukan gerakan yang tidak diperlukan, seperti kipas-kipas, mencoret-	✓		kelelahan <del>atau</del> bila sedang bosan.

	coret buku dengan asal dan sebagainya			
23.	Siswa suka menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan		✓	

Catatan Tambahan:

.....  
 .....  
 .....

Tangerang Selatan, <sup>29</sup> April <sup>2018</sup> Maret 2018

Observer



Mutha Paloma Setiawan

.....

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI KONSENTRASI BELAJAR SISWA  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Hari/tanggal : *Mumat / 29 April 2018*  
 Waktu : *16.15 - 16.50*  
 Nama Siswa : *Shafira Dinar*  
 Nama Observer : *Mutha Rahma Setyanu*

Petunjuk:

1. Amatilah konsentrasi belajar siswa berdasarkan indikator yang telah tersedia.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom Ya / Tidak apabila siswa menunjukkan perilaku sesuai dengan indikator yang tertera.

No.	Indikator	Ya	Tidak	Uraian
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan ketika awal pembelajaran (apersepsi)	✓		<i>Jawaban sebentar,</i>
2.	Siswa selalu siap ketika guru tiba-tiba		✓	

	memberikan pertanyaan			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama	✓		
4.	Siswa tenang ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran	✓		
5.	Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru menjelaskan dengan menulis di papan tulis	✓		
6.	Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting ketika guru menjelaskan, atau memerintahkan mencatat	✓		
7.	Siswa senang memberikan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang dipelajari	✓		
8.	Siswa senang menjawab pertanyaan yang guru berikan mengenai materi yang dijelaskan	✓		Siswa menjawab rumus $cs = \frac{sa}{\pi}$ dengan benar. tetapi harus di beri stimulus dahulu agar menjawab tanpa perlu takut.
9.	Siswa senang mengeluarkan ide-ide saat kegiatan diskusi kelas		✓	Siswa lebih sering diajarkan simbol menuis, tapi terubang diajari bahasa teman sebangsanya.
10.	Siswa senang memberikan pernyataan untuk menguatkan, menyetujui, atau menyanggahi pendapat teman/guru		✓	hari ini tidak ada siswa benar yang di pener-tarikan, hanya penyampaian materi dan soal-soal.
11.	Siswa senang memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari	✓		ketika diajarkan mengenai penelaguran geometri.



12.	Siswa antusias mengerjakan soal yang diberikan dengan tepat waktu	✓		
13.	Siswa senang menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan benar	✓		terlihat siswa berusaha mengerjakan soal dengan baik.
14.	Siswa senang menjelaskan materi yang diberikan guru kepada teman yang belum paham	✓		Baba teman persis di belakangnya.
15.	Siswa suka mengoreksi hasil jawaban guru saat pembahasan soal yang dijelaskan		✓	
16.	Siswa suka menanggapi jawaban teman dalam kegiatan diskusi kelas		✓	
17.	Siswa tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti perangkat belajar		✓	
18.	Siswa melakukan gerakan cemas atau gelisah, seperti tegang dan gugup	✓		tidak terlihat di tangan.
19.	Siswa bermain sendiri, mengobrol dengan teman, atau bermain ponsel		✓	
20.	Siswa melamun atau pandangan siswa tertuju pada suasana diluar kelas		✓	
21.	Siswa tidak mengantuk selama pembelajaran	✓		
22.	Siswa melakukan gerakan yang tidak diperlukan, seperti kipas-kipas, mencoret-		✓	mencoret-pun dalam proses pengerjaan soal.

	coret buku dengan asal, dan sebagainya		
23.	Siswa suka menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan	✓	Harap anak yang diajar ini tidak terlalu percaya diri dengan kemampuannya.

Catatan Tambahan:

.....  
 .....  
 .....

Tangerang Selatan, ~~29~~<sup>April</sup> Maret 2018

Observer



Muta Pahma Gebzan

## Lampiran 4 – Transkrip Wawancara Siswa

### Subjek A (TK)

P : Peneliti

SA : Subjek A

P(1) : Tasya, saya mau tanya nih sebelumnya, ketika pembelajaran matematika kamu konsentrasi tidak belajarnya?

SA(2) : Biasa saja sih Kak..

P(3) : Biasa saja?

SA(4) : Iya.

P(5) : Biasa tuh kadang konsentrasi, kadang tidak ya?

SA(6) : Iya kak..

P(7) : Kenapa?

SA(8) : Kadang-kadang dari temannya ngajak ngobrol apa tidak. Kalau tidak, ya konsen.

P(9) : Tapi ketika sedang belajar, biasanya Pak Mahpudin kan diawal pembelajaran suka menyapa, suka memberi pertanyaan, kamu suka jawab tidak?

SA(10) : Kadang jawab, kadang tidak.

P(11) : Biasanya kalau jawab, kenapa?

SA(12) : Ya memang bisa menjawabnya..

P(13) : Kalau Pak Mahpudin memberikan kamu pertanyaan, kamu siap tidak?

SA(14) : Hmm... Siap-siap saja sih, tergantung juga.

P(15) : Tergantung pertanyaannya apa, gitu ya?

SA(16) : Iya..

P(17) : Kamu suka memperhatikan penjelasan dari Pak Mahpudin tidak?

SA(18) : Suka, tetapi Pak Mahfudin kalau menjelaskan contohnya suka tidak jelas, jadi langsung ke soal saja.

- P(19) : Oke.. Ketika beliau sedang menjelaskan atau menerangkan kamu tenang tidak atau mudah ngobrol sama teman?
- SA(20) : Kadang sih Kak, tergantung juga. Kalau temannya ngajak ngobrol ya tidak tenang, tidak konsen.
- P(21) : Tapi mayoritas ketika beliau sedang menjelaskan kamu tetap memperhatikan dengan tenang kan?
- SA(22) : Iya, tetap memperhatikan.
- P(23) : Kalau Pak Mahpudin sedang menulis di papan tulis, kamu memperhatikan juga tidak?
- SA(24) : Iya, perhatikan..
- P(25) : Lagi mengerjakan soal juga kamu perhatikan?
- SA(26) : Iya Kak.
- P(27) : Kalau beliau menyuruh mencatat, kamu mencatat juga tidak? Omongan beliau yang penting juga?
- SA(28) : Iya... Omongan penting sih jarang.
- P(29) : Terus kalau kamu sedang tidak tahu tentang materi, kamu suka bertanya ke beliau?
- SA(30) : Tidak sih..
- P(31) : Kenapa?
- SA(32) : Ya.. Saya bingung saja sih kalau bertanya apa hehe..
- P(33) : Kalau sedang tidak paham, kamu suka tanya ke beliau?
- SA(34) : Iya, tapi tergantung Bapaknya.
- P(35) : Jadi kamu kalau bertanya ketika materi yang kamu tidak tahu, atau caranya yang belum kamu paham?
- SA(36) : Iya Kak..
- P(37) : Kamu senang tidak menjawab pertanyaan yang Pak Mahpudin kasih ke kamu, ya tidak harus ke kamu tapi ketika diberikan secara umum, misalnya "Coba ada yang tahu ini bagaimana tidak?" atau "Apasih materi trigonometri, trigonometri itu gimana?", senang menjawab tidak?
- SA(38) : Senang, senang jawab.

- P(39) : Kalau mengeluarkan ide-ide ketika sedang pembelajaran kamu senang tidak?
- SA(40) : Senang..
- P(41) : Gimana senangnya?
- SA(42) : Misalnya seperti ketika Bapaknya sedang memberi soal gitu ya, nah terus yang lain belum, saya sama teman saya maju gitu..
- P(43) : Maju menjelaskan?
- SA(44) : Maju saja ke Bapaknya, tapi tidak menjelaskan..
- P(45) : Oh jadi kamu hanya maju ke beliau dan memperlihatkan jawaban kamu saja?
- SA(46) : Iya..
- P(47) : Terus kamu senang tidak memberi pernyataan untuk menguatkan, menyetujui, atau menyanggah pendapat teman atau pendapatnya Pak Mahpudin, misalnya Pak Mahpudin bilang A, kamu ada yang mengganjal lalu bilang, “Oh tidak Pak, tapi itu tuh begini...”, suka melakukan itu tidak?
- SA(48) : Suka..
- P(49) : Ketika gimana?
- SA(50) : Kalau misalnya soalnya itu jawabannya beda sama saya..
- P(51) : Kamu senang tidak memberi pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari?
- SA(52) : Senang.
- P(53) : Kenapa kamu suka memberikan pendapat?
- SA(54) : Paling saya memberi pendapatnya tidak didepan kelas, tetapi langsung gitu ke Bapaknya.
- P(55) : Berarti ketika Pak Mahpudin datang ke meja kamu, kamu bilang “Pak pendapat saya gini...., Pak harus ini...” begitu?
- SA(56) : Nah iya Kak gitu..
- P(57) : Oke.. Kamu senang tidak menjawab soal-soal yang Bapaknya kasih?
- SA(58) : Senang.

- P(59) : Terus mengerjakannya suka tepat waktu tidak?
- SA(60) : Tidak, karena kadang tidak tahu juga.
- P(61) : Tapi selama Bapaknya kasih soal kamu antusias kan untuk mengerjakan?
- SA(62) : Iya, saya ingin bisa. Saya usaha gitu.
- P(63) : Terus ketika kamu sedang mengerjakan soal yang Bapaknya kasih, kamu berusaha tidak supaya hasil jawaban kamu benar?
- SA(64) : Iya..
- P(65) : Kenapa?
- SA(66) : Ya karena saya sendiri ingin hasil jawaban saya benar.
- P(67) : Kamu senang tidak menjelaskan materi, misalkan ada teman kamu yang tidak tahu lalu kamu jelaskan ke dia. Kamu suka melakukan itu tidak?
- SA(68) : Iya, tapi teman sebangku, tidak didepan kelas.
- P(69) : Teman sekitar kamu begitu ya?
- SA(70) : Iya..
- P(71) : Kamu suka tidak mengoreksi jawaban Pak Mahpudin ketika beliau sedang menjelaskan?
- SA(72) : Mengoreksi gimana?
- P(73) : Iya, seperti ketika Bapaknya sedang mengerjakan soal lalu kamu koreksi jawabannya, "Pak seharusnya langkahnya ini", atau ketika beliau sedang mengerjakan kamu hanya memperhatikan saja?
- SA(74) : Saya lebih memperhatikan saja sih..
- P(75) : Ketika kamu sedang diskusi, kamu senang tidak menanggapi jawaban teman kamu?
- SA(76) : Iya..
- P(77) : Kenapa kamu suka melakukan itu?
- SA(78) : Ya karena pendapat orang-orang beda gitu.
- P(79) : Kalau dipelajaran matematika?
- SA(80) : Kadang sih..

- P(81) : Kamu suka tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, seperti kamu membawa buku, *searching* materi dahulu, atau membawa buku referensi selain buku sekolah?
- SA(82) : Iya, biasanya juga suka *searching* Kak.
- P(83) : Suka merasa cemas atau gelisah ketika sedang pembelajaran matematika?
- SA(84) : Iya.
- P(85) : Kenapa?
- SA(86) : Kalau ditanya terus tidak bisa jawab gitu sih Kak hehe..
- P(87) : Terus kalau sedang belajar kamu suka ngobrol atau main HP gitu?
- SA(88) : Kadang juga sih, tergantung diajak ngobrol atau tidak.
- P(89) : Tapi kalau main HP sering tidak?
- SA(90) : Main HP pernah, tapi jarang.
- P(91) : Berarti ngobrol ya kalau diajak ngobrol sama teman?
- SA(92) : Iya Kak, tapi ngobrolnya kadang juga sambil diskusi gitu.
- P(93) : Kamu suka melamun atau melihat keluar kelas ketika belajar?
- SA(94) : Tidak.
- P(95) : Kalau ketika lagi belajar suka mengantuk tidak?
- SA(96) : Kadang.
- P(97) : Kenapa?
- SA(98) : Kalau Pak Mahpudin menjelaskannya tidak nyambung, tapi itu tidak sering.
- P(99) : Terus gimana cara kamu mengatasi agar tidak mengantuk?
- SA(100) : Hmm gimana ya suka hilang sendiri, ya izin kamar mandi untuk cuci muka.
- P(101) : Kamu sering tidak atau suka melakukan gerakan tidak diperlukan seperti kipas-kipas atau corat-coret buku ketika sedang pembelajaran?
- SA(102) : Paling kalau panas kipa-kipas.

P(103) : Oke terakhir.. Kamu suka tidak menyimpulkan hasil pembelajaran, seperti ketika sudah selesai belajar lalu kamu simpulkan ke teman kamu atau didepan kelas, “Hasil pembelajaran hari ini adalah ini ini ini..”, atau sudah selesai belajar ya sudah saja gitu?

SA(104) : Ya kalau sudah selesai, selesai saja Kak.

P(105) : Berarti kalau sudah selesai ya sudah selesai saja ya gitu?

SA(106) : Hehe iya gitu..

P(107) : Oke terima kasih Tasya.

SA(108) : Iya, sama-sama Kak.



## Subjek B (AF)

P : Peneliti

SB : Subjek B

P(1) : Dilla, saya mau tanya, kalau sedang pelajaran matematika suka konsentrasi tidak belajarnya?

SB(2) : Suka, tergantung gurunya.

P(3) : Terus kamu suka tidak jawab pertanyaan yang guru berikan, misalkan seperti pertanyaan yang diberikan ketika awal pembelajaran, kamu suka jawab tidak?

SB(4) : Iya, kadang-kadang kalau mengerti.

P(5) : Kalau guru tiba-tiba memberi pertanyaan, kamu siap tidak?

SB(6) : Siap sih..

P(7) : Berarti kalau kamu sedang bisa jawab, ya kamu jawab, kalau tidak bisa, kamu tidak jawab?

SB(8) : Hehe.. Iya kak.

P(9) : Kamu suka memperhatikan penjelasan guru?

SB(10) : Perhatikan..

P(11) : Kenapa?

SB(12) : Agar bisa..

P(13) : Oh agar bisa, berarti kalau tidak perhatikan kamu suka *ketinggalan* ya?

SB(14) : Iya kak, jadi tidak mengerti gitu.

P(15) : Kamu suka bersikap tenang tidak ketika guru sedang menjelaskan atau menulis di papan tulis?

SB(16) : Iya tenang, perhatikan kalau tidak terganggu teman-teman.

P(17) : Berarti teman kamu suka ajak mengobrol?

- SB(18) : Iya kak hehe..
- P(19) : Kamu suka atau selalu perhatikan papan tulis tidak ketika Pak Mahpudin sedang mengajar, menerangkan atau menulis di papan tulis?
- SB(20) : Perhatikan.
- P(21) : Kenapa kamu perhatikan?
- SB(22) : Ya gimana ya.. Agar bisa kak.
- P(23) : Terus ketika Pak Mahpudin sedang menjelaskan, kamu suka mencatat hal-hal yang menurut kamu penting?
- SB(24) : Tidak, cuma mendengarkan dan masuk ke otak.
- P(25) : Tapi kalau beliau tulis di papan tulis kamu suka catat?
- SB(26) : Iya kak..
- P(27) : Kamu suka bertanya tidak mengenai materi yang diajarkan, misalkan ketika kamu tidak paham materi kamu suka menanyakan ke guru?
- SB(28) : Iya, misalnya "Pak Mahpudin ini gimana caranya?" gitu kak.
- P(29) : Terus kalau Pak Mahpudin tanya soal materi ke kamu, kamu suka jawab tidak?
- SB(30) : Kadang-kadang, kalau sedang tidak bisa jawab ya bilang "saya tidak bisa, Pak".
- P(31) : Kalau beliau bertanya ke semua siswa, pertanyaan untuk umum, kamu suka jawab?
- SB(32) : Kadang-kadang juga hehe.
- P(33) : Kamu suka tidak mengeluarkan ide-ide saat diskusi?
- SB(34) : Iya, yang kita tahu ya kita keluarkan.
- P(35) : Kalau misalkan sedang buntu mah tidak ya?
- SB(36) : Nah iya kak, hehe..
- P(37) : Kamu suka tidak memberikan pernyataan, menyetujui atau menyanggah, seperti setuju dengan pendapat teman-teman kamu, atau ketika kamu tidak setuju kamu bilang "Tidak nih, harusnya seperti ini" gitu?

- SB(38) : Misalnya kalau salah, “Eh ini salah, ini bukan pakai cara ini”.
- P(39) : Kamu senang tidak memberi pendapat mengenai materi yang dipelajari?
- SB(40) : Jarang, malu hehe..
- P(41) : Kenapa kamu malu?
- SB(42) : Takut tidak didengarkan, nanti jadi *ceming* sendiri.
- P(43) : Kamu merasa antusias tidak ketika sedang mengerjakan soal yang diberikan Pak Mahpudin?
- SB(44) : Kalau misalkan dari awal mengajarnya jelas baru paham.
- P(45) : Terus mengerjakannya suka tepat waktu tidak?
- SB(46) : Tidak juga, kadang-kadang. Tergantung gurunya.
- P(47) : Kamu senang tidak menjawab soal-soal yang diberikan dengan benar?
- SB(48) : Iya kak..
- P(49) : Kenapa?
- SB(50) : Ya biar dapat nilai bagus kak hehe..
- P(51) : Kamu senang tidak menjelaskan materi ke teman-teman kamu yang belum paham, misalkan sedang pelajaran trigonometri lalu teman kamu ada yang tidak paham?
- SB(52) : Iya senang kak.
- P(53) : Kenapa kamu senang melakukan itu?
- SB(54) : Ya agar tau semuanya.
- P(55) : Agar teman-teman kamu paham ya?
- SB(56) : Iya kak hehe..
- P(57) : Kamu suka tidak mengoreksi jawaban guru? Misalkan Pak Mahfudin sedang mengerjakan soal tapi ternyata ada yang salah.
- SB(58) : Pernah sih..
- P(59) : Pernah, tapi sering tidak?
- SB(60) : Tidak sih, kadang beliau bicarannya suka cepat gitu jadi saya tidak dengar.

- P(61) : Kamu suka tidak menanggapi jawaban teman ketika sedang kegiatan diskusi?
- SB(62) : Iya, tapi kalau diskusi matematika jarang.
- P(63) : Kamu suka tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, misalkan buku pelajaran, buku pendukung lain?
- SB(64) : Biasa saja, paling tambahannya hanya buku corat-coret saja.
- P(65) : Tapi ketika ada pelajaran matematika buku-bukunya selalu dibawa kan?
- SB(66) : Iya bawa..
- P(67) : Kamu suka merasa cemas tidak atau gelisah ketika sedang pembelajaran matematika?
- SB(68) : Cemas karena takut tidak bisa.
- P(69) : Berarti kamu cemasnya karena takut tidak paham sama pelajarannya, bukan cemas karena memikirkan hal lain?
- SB(70) : Iya kak..
- P(71) : Benar?
- SB(72) : Hahaha iya kak..
- P(73) : Kamu suka main sendiri atau main HP ketika belajar matematika?
- SB(74) : Kalau main HP sih jarang, karena jarang bawa HP.
- P(75) : Kamu suka melamun tidak atau melihat keluar kelas ketika pembelajaran matematika?
- SB(76) : Tidak sih kak..
- P(77) : Palingan kamu mengobrol aja ya?
- SB(78) : Iya mengobrol.
- P(79) : Kamu suka mengantuk ketika pelajaran matematika?
- SB(80) : Kadang ketika gurunya bicara tapi suaranya pelan.
- P(81) : Kamu suka tidak kipas-kipas, corat-coret buku tidak jelas ketika Pak Mahpudin sedang menerangkan?
- SB(82) : Corat-coret saja sih paling kak.

- P(83) : Kamu corat-coret apa?
- SB(84) : Apa saja kak di buku.
- P(85) : Kamu melakukan itu untuk apa?
- SB(86) : Ya untuk menghilangkan bosan.
- P(87) : Terakhir, kamu suka tidak membuat kesimpulan mengenai hasil pembelajaran yang telah dilakukan?
- SB(88) : Tidak sih kak..
- P(89) : Paling kesimpulan untuk diri kamu sendiri ya?
- SB(90) : Iya kak hehe..
- P(91) : Oke, terima kasih Dilla..
- SB(92) : Sama-sama kak..

### **Subjek C (SD)**

P : Peneliti

SC : Subjek C

P(1) : Shafira, sebelumnya saya mau tanya, ketika kamu sedang mengikuti pembelajaran matematika suka konsentrasi tidak?

SC(2) : Kalau saya sih konsentrasi, tapi kadang suka sulit masuk ke otak saja.

P(3) : Kenapa?

SC(4) : Tidak tahu sih..

P(5) : Dari gurunya atau pelajarannya?

SC(6) : Biasanya saya kurang paham di materinya.

P(7) : Tapi guru mengajarnya enak?

SC(8) : Iya lumayan....

P(9) : Ketika gurunya mengajar, beliau suka memberikan pertanyaan ya. Kamu suka jawab tidak?

SC(10) : Saya pribadi sih tidak sering, tapi kalau untuk mencoba jawab iya saya coba.

P(11) : Ketika kamu bisa jawab pertanyaannya ya?

SC(12) : Iya kak hehe..

P(13) : Kamu siap tidak ketika Pak Mahpudin tiba-tiba memberikan kamu pertanyaan?

SC(14) : Tidak..

P(15) : Kenapa?

SC(16) : Saya takut salah hehe..

P(17) : Oh takut salah, lalu supaya tidak takut lagi menurut kamu bagaimana caranya?

SC(18) : Belajar terus coba-coba aja.

P(19) : Kamu suka perhatikan Pak Mahpudin ketika beliau sedang mengajar tidak?

- SC(20) : Perhatikan.
- P(21) : Kenapa kamu perhatikan?
- SC(22) : Saya ingin bisa kak..
- P(23) : Terus ketika beliau sedang mengajar kamu tenang tidak, atau malah mengobrol atau bercanda?
- SC(24) : Terkadang tenang, kadang mengobrol sih hehe..
- P(25) : Ketika Pak Mahpudin mencatat atau menulis di papan tulis, kamu suka perhatikan tidak?
- SC(26) : Iya..
- P(27) : Ketika mencatat juga, kamu catat terus?
- SC(28) : Iya..
- P(29) : Disuruh atau tidak disuruh?
- SC(30) : Tidak disuruh sih..
- P(31) : Terus ketika Pak Mahpudin sedang bicara atau menjelaskan materi dan ada yang menurut kamu penting, kamu suka catat tidak?
- SC(32) : Iya, misalkan ada yang tidak dicatat di papan tulis dan itu penting saya catat.
- P(33) : Kenapa?
- SC(34) : Ya agar tidak lupa dan untuk tambah-tambahan juga.
- P(35) : Kamu suka atau senang tidak memberikan pertanyaan ke guru mengenai materi yang dipelajari?
- SC(36) : Senang. Tapi saya kadang tidak berani mencobanya.
- P(37) : Kenapa?
- SC(38) : Saya takut hehe..
- P(39) : Tidak apa-apa, coba aja. Nanti beliau juga langsung menjelaskan bagian yang kamu tidak paham.
- SC(40) : Hehe iya kak..
- P(41) : Terus ketika beliau sedang memberikan pertanyaan, kamu suka jawab tidak?
- SC(42) : Kalau bisa saya jawab, kalau tidak ya tidak.

- P(43) : Kamu suka tidak mengeluarkan ide-ide ketika sedang diskusi?
- SC(44) : Hmm.. Tidak.
- P(45) : Berarti kamu tetap mendengarkan Bapaknya saja?
- SC(46) : Iya dengarkan saja.
- P(47) : Terus ketika ada teman kamu bicara atau guru bicara tapi menurut kamu kurang tepat, kamu suka membenarkan tidak, memberi pernyataan, menguatkan, menyanggah atau yang lain?
- SC(48) : Iya, terkadang saya suka beri tahu kalau ini salah.
- P(49) : Kalau di dalam pembelajaran, kamu suka memberi pendapat kamu tidak, entah itu pada teman-teman kamu atau di kelas?
- SC(50) : Tidak, saya lebih diam, lebih perhatikan Bapaknya saja.
- P(51) : Tapi antusias tidak ketika Bapaknya memberi kamu soal, usaha tepat waktu mengerjakannya?
- SC(52) : Antusias. Berusaha.
- P(53) : Kenapa?
- SC(54) : Karena saya ingin bisa, tapi terkadang saya juga suka tidak bisa mengerjakan hehe, jadi coba-coba sendiri.
- P(55) : Hahaha gapapa tahu, terus kalau Bapaknya sedang berikan soal kamu ingin jawaban kamu benar atau kamu tergantung teman?
- SC(56) : Saya ingin jawaban saya benar.
- P(57) : Berarti usaha sendiri ya?
- SC(58) : Iya...
- P(59) : Kamu senang tidak menjelaskan ke teman kamu yang tidak bisa atau tidak paham?
- SC(60) : Iya...
- P(61) : Gimana caranya?
- SC(62) : Saya menjelaskannya sebisa saya, gimana saya menyelesaikan soal itu saya ajarkan ke teman-teman saya.
- P(63) : Gimana kamu mengertinya terus kamu sampaikan ke teman-teman kamu?



- SC(64) : Iya kak..
- P(65) : Terus kamu suka mengoreksi jawaban Pak Mahpudin tidak, misalkan Bapaknya sedang mengerjakan soal di papan tulis, menurut kamu ada yang salah, “Pak harusnya gini, Pak”?
- SC(66) : Biasanya sih kalau saya lagi bisa mengerjakan, terus jawabannya beda. Nah itu biasanya saya bilang.
- P(67) : Atau tanya dahulu ya “Pak, ini jawaban saya, benar tidak?”
- SC(68) : Nah iya kak..
- P(69) : Kamu suka tidak menanggapi jawaban teman ketika diskusi kelas?
- SC(70) : Tidak, saya lebih suka mendengarkan.
- P(71) : Kamu suka tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran matematika? Seperti buku pelajaran, LKS, buku pendukung lain, atau *browsing* dahulu.
- SC(72) : Saya biasa saja sih, tidak terlalu menyiapkan banget.
- P(73) : Tapi ketika pelajaran matematika, kamu tetap siapkan buku dan dibawa bukunya?
- SC(74) : Iya tetap bawa.
- P(75) : Kalau buku materi selain buku sekolah tidak ada?
- SC(76) : Iya tidak ada, cuma buku sekolah saja.
- P(77) : Kamu suka merasa cemas tidak atau gelisah ketika sedang pembelajaran matematika?
- SC(78) : Iya gelisah sekali, Gimana ya, kalau saya tidak bisa kadang malu untuk bertanya gitu, tapi kalau mengerjakan soal takut tidak bisa.
- P(79) : Terus kamu tanya ke teman atau langsung ke Bapaknya?
- SC(80) : Tanya ke teman dahulu, baru ke Bapaknya.
- P(81) : Kamu suka bermain sendiri tidak, mengobrol sama teman, atau main HP gitu?
- SC(82) : Terkadang. Pernah. Tapi akhir-akhir ini sih tidak.
- P(83) : Kenapa?

- SC(84) : Karena ingin mengubah nilai juga.
- P(85) : Kamu suka melamun tidak atau melihat keluar kelas ketika sedang belajar?
- SC(86) : Tidak..
- P(87) : Tidak mengantuk?
- SC(88) : Kadang sih..
- P(89) : Kenapa? Karena sudah sore ya?
- SC(90) : Iya kak hehe..
- P(91) : Kamu suka kipas-kipas, corat-coret buku tidak jelas ketika pembelajaran matematika?
- SC(92) : Waktu itu pernah kipas-kipas karena panas, yang lain tidak.
- P(93) : Kamu suka menyimpulkan hasil pembelajaran tidak, misal didepan kelas?
- SC(94) : Tidak.
- P(95) : Kalau ke teman kamu pernah?
- SC(96) : Teman sih paling menjelaskan materi yang dia tidak bisa.
- P(97) : Berarti kalau menyimpulkan keseluruhan hasil belajar tidak ya?
- SC(98) : Iya tidak..
- P(99) : Oke, terima kasih Shafira..
- SC(100) : Iya kak..

## LAMPIRAN 5 – DOKUMENTASI

### 1. Suasana Pembelajaran Matematika dan Observasi





## 2. Kegiatan Wawancara Siswa



## Lampiran 6 – Dokumen Surat



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fipumj.ac.id, Email: fip\_umj@yahoo.co.id

#### USULAN PROPOSAL PENULISAN SKRIPSI

Nama : Mutia Fahma Setyani  
NIM : 2014830014  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Judul yang diajukan : Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa  
dalam Proses Pembelajaran Matematika.  
Dosen Pembimbing yang diusulkan : Ismah, M.Si

Proposal tersebut telah diseminarkan pada Parktikum Penelitian tanggal 19 May 2017  
dan dinyatakan layak untuk diusulkan sebagai judul penulisan skripsi.

Jakarta, 27-Desember-2017

Kaprodi Pendidikan Matematika

(Ismah. M.Si)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

No. Surat : /F.8-UMJ/I/2018  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Januari 2018

Kepada Yth :  
Ismah, M. Si  
Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Jakarta  
di –  
Jakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami mohon kepada Ibu untuk dapat menjadi dosen pembimbing skripsi atas nama :

Nama : Mutia Rahma Setyani  
No. Pokok : 2014830014  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika

Bersama ini kami lampirkan proposal skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Proposal tersebut masih bersifat sementara, untuk itu kami mohon kiranya Ibu berkenan membantu menyempurnakan judul dan *out linenya*.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah  
Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Isman, M.Si



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fip.umj.ac.id, Email: fip@umj.ac.id

Nomor :026/F.8-UMJ/III/2018  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Uji Validitas

09 Maret 2018

Kepada Yth.,  
Ibu Rahmita Nurul Muthmainah, M.Pd  
di  
Jakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*  
*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Mutia Rahma Setyani  
Nomor Pokok : 2014830014  
Program Studi : Pendidikan Matematika

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika." Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan Uji Validitas.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah*

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Dekan,

Dr. Iswan, M.Si.

Tembusan:

1. Sekolah ybs
2. Arsip untuk lampiran skripsi





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fipumj.ac.id, Email:fip\_umj@yahoo.co.id

Nomor :026/F.8-UMJ/III/2018  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Uji Validitas

09 Maret 2018

Kepada Yth.,  
Ibu Nurbaiti Widyasari,M.Pd  
di  
Jakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*  
*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Mutia Rahma Setyani  
Nomor Pokok : 2014830014  
Program Studi : Pendidikan Matematika

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika." Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan Uji Validitas.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah*

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Tembusan:

1. Sekolah ybs
2. Arsip untuk lampiran skripsi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

Nomor : 96/F.8-UMJ/III/2018  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian

29 Maret 2018

Kepada Yth.,  
Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
SMK Muhammadiyah 3 Tangsel  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*  
*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*


Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Mutia Rahma Setyani  
Nomor Pokok : 2014830014  
Program Studi : Pendidikan Matematika

saat ini sedang melaksanakan observasi dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika". Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah*

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

  
Dekan,  
Dr. Iswan, M.Si.

Tembusan:

1. Sekolah ybs
2. Arsip untuk lampiran skripsi



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
WILAYAH MUHAMMADIYAH BANTEN

**SMK MUHAMMADIYAH 3**  
**KOTA TANGERANG SELATAN**

NSS : 40.2.28.63.01.038 - NPSN : 20616368

Jl. Dewi Sartika Gg. Nangka No. 4 Cimanggis, Ciputat Telp. 021 - 7470 4878  
Fax. 021 - 7470 4878 E-mail : muhtiga.tangsel@gmail.com Web : muhtiga.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI/PENELITIAN

Nomor : 326/III.4.AU/KET/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **MUTIA RAHMA SETYANI**  
NIM : **2014830014**  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Benar Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Observasi/Penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan yang di fokuskan pada "Analisis Tingkat Konsentrasi dalam Proses Pembelajaran Matematika" dari tanggal, 31 Maret 2018 s.d 4 Mei 2018

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 4 Mei 2018  
Kepala Sekolah  
  
**Rachmat Kartolo, SE., M. Si**



**KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI**

Nama : MUTIA RAHMA SETYANI  
 NIM : 2014820014  
 Prodi : Pendidikan Matematika

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	21/ Jumat Juli 2017	Fitri Fauziah	Pengaruh media sosial (facebook) terhadap perilaku sosial siswa	
2	21/ Jumat Juli 2017	Fina Noviana S.	Pengaruh penerapan model pembelajaran Van hiele terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa SD.	
3	21/ Jumat Juli 2017	Rizka Dwi Lestari	Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak dengan menggunakan model pembelajaran Debat.	
4	21/ Jumat Juli 2017	Fenny Novia A.	Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode think pair and share	
5	13/ Selasa Feb 2017	Novrizky Ekapratomo Putra	Pengaruh Eustranukuler terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa	
6	13/ Selasa Feb 2017	Fazrul Fahmal Hidayat	Pengaruh kombinasi model pembelajaran Falkem dengan metode MIU terhadap hasil belajar matematika siswa.	
7	13/ Selasa Feb 2017	Lenny Rafika Sari	Analisis ketidampilan berpikir kreatif siswa dalam pemecahan masalah pada Matriks Operasi Aljabar.	
8	14/ Rabu Feb 2017	Anastasia Devina Outaviani	Pengembangan Buku Panduan dan Video Tutorial untuk pembuatan Bahan Agar menggunakan Software Geogebra Materi Ruang Dimensi Tiga	
9	14/ Rabu Feb 2017	Intan Nur Tungga dewi	Pengembangan video tutorial untuk pembuatan media pembelajaran menggunakan Software Geogebra pada Materi Ungkutan.	
10	14/ Rabu Feb 2017	Diva Ardani	Pengaruh pola pikir siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika pada luas permukaan dan volume bangun ruang.	

Mengetahui,  
 Ka. Prodi



21/7/17



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama / No.Pokok : Mutia Rahma Setyani / 2014830014  
Masa Bimbingan : 29 Januari – 29 Juli 2018  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Konstruksi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika  
Pembimbing : Ismah, M. Si

No	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1.	7.2.18	Revisi Sesuai ds arahan	f
2.	22.2.18	Revisi Sesuai ds arahan	f
3.	7.3.18	Buat lembar uji validasi ahli ibu Rahmawati dan ibu Nurbaik	f
4.	15.3.18	Revisi <del>hasil</del> hasil uji validasi <sup>9/18</sup> <sub>12</sub>	f
5.	27.3.18	Revisi hasil uji validasi lembar	f
6.	28.3.18	Buat surat penelitian ke lapangan	f
7.	28.5.18	Penyerahkan Bab 4 dan analisa data <sup>29/18</sup> <sub>3</sub>	f
8.	13.7.18	Revisi sesuai arahan	f
9.	15.7.18	lengkap abstrak dan lampiran	f

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
10.	18. 7. 18	1. Siapkan powerpoint yg ujian skripsi 2. ambil referensi minimal 1 dari artikel fibonacci (ismah) 3. ACC sedang skripsi	f.
11.	23. 7. 18	sympat ujian f	

Mengetahui :  
Ketua Program Studi

Rahmita Nurul Muthmainah, M. Pd, M. Sc

Pembimbing

Ismah, M. Si



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

Nama Mahasiswa:  
MUTIA FAHMA S.  
2014830014

BIMBINGAN PASCA SIDANG SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
Tanggal 24 Agustus 2018 (R. 303 FIP UMJ)

TANGGAL	KEGIATAN PEMBIMBINGAN	PARAF DOSEN
10/9 2018.	Revisi awal - Kriteria mm revisi - Strategi → include di interpretasi - Revisi judul oke - a Daftar Pustaka oke.	
10/9 2018	Revisi OK	
12/9 2018.	Revisi oke.	

Penguji I,








Rahmita Nurul M. M.Pd, M.Sc.

Penguji II,

VARTI EMANITA

## Lampiran 7 – Uji Referensi

Nama : Mutia Rahma Setyani  
 Nomor Pokok : 2014830014  
 Program Studi : Pendidikan Matematika  
 Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam  
 Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar

No.	Referensi	Halaman Buku	Halaman Skripsi	Paraf Pembimbing
1.	Agustin, Mubiar. 2011. <i>Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran: Panduan untuk Guru, Konselor, Psikolog, Orang Tua, dan Tenaga Kependidikan.</i>	82, 47	21, 25	
2.	Alwisol. 2009. <i>Psikologi Kepribadian Edisi Revisi</i>	98	19	
3.	Aprilia, Diana, dkk. 2014. Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR I SMK Negeri 3 Singaraja.		11, 13	
4.	Arifin, Zainal. 2014. <i>Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur.</i>	153, 229	39, 46	
5.	Aunurrahman. 2014. <i>Belajar dan Pembelajaran.</i>	180	12	
6.	Avriana, Rina dan Fitri Fatichatul Hidayah. 2015. Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang.		4	
7.	Azizah, Sulis Nur. 2015.	7	45	



	Peningkatan Konsentrasi Belajar IPA Melalui <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas V SDN Jomblangan.			
8.	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i> , (Online).		9, 25	P
9.	Dahliah. 2017. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) di Kelas VII.2 SMP Negeri 1 Baru.		5	P
10.	Dimiyati dan Mudjiono. 2009. <i>Belajar dan Pembelajaran</i> .	239, 240	11, 12, 148	P
11.	Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar. 2014. <i>Strategi Belajar Mengajar Dikelas</i> .	102, 103	11, 12, 136, 140	P
12	Hamzah, M. Ali dan Muhlisrarini. 2016. <i>Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika</i> .	42, 48, 65	21, 25, 26, 27, 145	P
13.	Ibrahim. 2015. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif</i> .	72	36	P
14.	Iskandar. 2009. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif (Aplikasi untuk Penelitian Pendidikan, Hukum, Ekonomi dan Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama, dan Filsafat)</i> .	129	41	P
15.	Ismah, dan Erna Ratna Wibiastuti. 2015. Pengaruh Geografis Sekolah	83	144	P

	terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama.			
16.	Linasari, Rifninda Nur. 2015. <i>Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Teknik Kuis Tim di SD Negeri Sidomulyo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.</i>		5, 9	P
17.	Masrurotullaily, dkk. (2013). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Keuangan Berdasarkan Model Polya 14.Siswa SMK Negeri 6 Jember.	133	36	P
18.	Mayasari, Fransiska Dwi, dkk. 2017. Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang (Studi Kasus Siswa yang Tinggal Dengan Orang Tua Asuh).		37	P
19.	Mukhtar. 2013. <i>Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif.</i>	109, 135	38, 44	P
20.	Mutiarani, Riska. 2014. <i>Hubungan Anemia Diferensiasi Besi Terhadap Gangguan Konsentrasi Pada Siswa-Siswi SMAIT Al-Fityan Medan.</i>	6	18, 134, 138, 139, 143	P
21.	<i>Naskah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.</i>		21	P
22.	Nuramaliana, Siti. 2016. <i>Konsentrasi Belajar dan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas VII di SMP 1 Ciawigebang Tahun Ajaran 2016/2017.</i>	25	15, 16	P

23.	Purwanto, M. Ngalim. 2014. <i>Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis</i> .	101	144	p
24.	Ratnawulan, Elis dan A. Rusdiana. 2015. <i>Evaluasi Pembelajaran</i> .	211	45	p
25.	Sardiman. 2014. <i>Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar</i> .	20	11	p
26.	Setiani, Amalia Cahyani. 2014. <i>Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Karangcegak, Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014</i> .	14, 21	10, 17, 134, 138, 143	p
27.	Sugiyono. 2015. <i>Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&amp;D)</i> .	23, 139, 372, 373, 335	32, 40, 42, 43, 44	p
28.	Suharsaputra, Uhar. 2014. <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan</i> .	181	31	p
29.	Sukmadinata, Nana Syaodih. 2014. <i>Landasan Psikologi Proses Pendidikan</i> .	229	143	p
30.	Susanto, Ahmad. 2013. <i>Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar</i> .	186	27	p
31.	Suyono dan Hariyanto. 2014. <i>Belajar dan Pembelajaran</i> .	13, 207, 209	11, 22, 24, 135	p
32.	Yulia, Putri dan Yati Navia. 2017. Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.		37	p

## Lampiran 8 – RIWAYAT HIDUP PENULIS

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Mutia Rahma Setyani  
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 26 Mei 1996  
Agama : Islam  
Alamat : JI. Suka Mulya IV No. 20 RT. 009/008 Serua  
Indah Ciputat Tangerang Selatan Banten  
15414

#### Riwayat Keluarga

- 1. Orang Tua :
  - a. Ayah: Ramidi, S.E
  - b. Ibu : Puji Setiasih
- 2. Adik :
  - a. Rahmat Setyo Nugroho (Tangerang, 30 Juni 2003)
  - b. Rizky Setyo Rahman (Tangerang, 11 Agustus 2005)

#### Riwayat Pendidikan

- 1. SDN Serua 1, tamat tahun 2008
- 2. SMP Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, tamat tahun 2011
- 3. SMA Negeri 9 Kota Tangerang Selatan, tamat tahun 2014
- 4. Diterima di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2014

#### Riwayat Pekerjaan

- 1. Mengajar Privat untuk SD, SMP, dan SMA sejak 2017 sampai Mei 2018

## LEMBAR OBSERVASI KONSENTRASI BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Hari/tanggal : .....

Waktu : .....

Nama Siswa : .....

Nama Observer : .....

Petunjuk:

1. Amatilah konsentrasi belajar siswa berdasarkan indikator yang telah tersedia.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom Ya /Tidak apabila siswa menunjukkan perilaku sesuai dengan indikator yang tertera.

No.	Indikator	Ya	Tidak	Uraian
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan ketika awal pembelajaran (apersepsi)			
2.	Siswa selalu siap ketika guru tiba-tiba memberikan pertanyaan			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama			
4.	Siswa tenang ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran			
5.	Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru menjelaskan dengan menulis di papan tulis			
6.	Siswa mencatat hal-hal			

	yang dianggap penting ketika guru menjelaskan, atau memerintahkan mencatat			
7.	Siswa mampu memberikan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang dipelajari			
8.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan mengenai materi yang dijelaskan			
9.	Siswa mampu mengeluarkan ide-ide saat kegiatan diskusi kelas			
10.	Siswa mampu memberikan pernyataan untuk menguatkan, menyetujui, atau menyanggah pendapat teman/guru			
11.	Siswa mampu memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari			
12.	Siswa mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan tepat waktu			
13.	Siswa mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan benar			
14.	Siswa mampu menjelaskan materi yang diberikan guru kepada teman yang belum paham			
15.	Siswa mampu mengoreksi hasil jawaban guru saat pembahasan soal yang dijelaskan			
16.	Siswa mampu menanggapi jawaban teman dalam			

	kegiatan diskusi kelas			
17.	Siswa tidak mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti perangkat belajar			
18.	Siswa melakukan gerakan cemas atau gelisah, seperti tegang dan gugup			
19.	Siswa bermain sendiri, mengobrol dengan teman, atau bermain ponsel			
20.	Siswa melamun atau pandangan siswa tertuju pada suasana diluar kelas			
21.	Siswa tidak mengantuk selama pembelajaran			
22.	Siswa melakukan gerakan yang tidak diperlukan, seperti kipas-kipas, mencoret-coret buku dengan asal, dan sebagainya			
23.	Siswa suka menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan			

Catatan Tambahan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

Hari/Tanggal : .....

No.	Deskripsi Pertanyaan	Uraian Jawaban
1.	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang guru berikan ketika awal pembelajaran? Kenapa kamu suka menjawab pertanyaan yg guru berikan?	
2.	Apakah kamu selalu siap ketika guru tiba-tiba memberikan pertanyaan? Bagaimana cara kamu mempersiapkan diri?	
3.	Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru dengan saksama? Mengapa kamu memperhatikan penjelasan guru?	
4.	Apakah kamu bersikap tenang ketika guru menjelaskan dengan menulis di papan tulis? Mengapa kamu bersikap tenang saat guru menjelaskan?	
5.	Apakah kamu selalu memperhatikan papan tulis ketika guru menjelaskan dengan menulis dipapan tulis? Mengapa kamu melakukan hal itu?	
6.	Apakah kamu sering mencatat hal-hal yang dianggap penting ketika guru menjelaskan, atau memerintahkan untuk mencatat? Kenapa kamu sering mencatat?	
7.	Apakah kamu senang memberikan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang dipelajari? Kenapa kamu senang memberikan pertanyaan	



	pada guru?	
8.	Apakah kamu senang menjawab pertanyaan yang guru berikan mengenai materi yang dijelaskan? Kenapa kamu senang menjawab pertanyaan dari guru?	
9.	Apakah kamu senang mengeluarkan ide-ide saat kegiatan diskusi kelas? Kenapa kamu senang mengeluarkan ide-idemu?	
10.	Apakah kamu senang memberikan pernyataan untuk menguatkan, menyetujui, atau menyanggah pendapat teman/guru? Kenapa kamu senang melakukan hal itu?	
11.	Apakah kamu senang memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari? Kenapa kamu senang memberikan pendapatmu?	
12.	Apakah kamu merasa antusias ketika mengerjakan soal yang diberikan dengan tepat waktu? Kenapa kamu antusias saat mengerjakan soal dengan tepat waktu?	
13.	Apakah kamu senang menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan benar? Kenapa kamu senang menjawab soal dengan benar?	
14.	Apakah kamu senang menjelaskan materi yang diberikan guru kepada teman yang belum paham? Kenapa kamu senang menjelaskan materi pada temanmu itu?	
15.	Apakah kamu suka mengoreksi hasil jawaban guru saat pembahasan soal yang dijelaskan? Kenapa kamu suka mengoreksi jawaban gurumu?	
16.	Apakah kamu suka menanggapi jawaban teman dalam kegiatan diskusi kelas? Kenapa kamu suka melakukan hal itu?	
17.	Apakah kamu tidak suka mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, seperti perangkat belajar? Mengapa kamu tidak suka	

	mempersiapkannya?	
18.	Apakah kamu suka merasa cemas atau gelisah saat pembelajaran matematika berlangsung, seperti tegang atau gugup? Mengapa kamu suka merasa cemas atau gelisah?	
19.	Apakah kamu sering bermain sendiri, mengobrol dengan teman, atau bermain ponsel? Mengapa kamu sering melakukan hal itu?	
20.	Apakah kamu sering melamun atau melihat kearah luar kelas? Mengapa kamu sering melakukan hal itu?	
21.	Apakah kamu tidak mengantuk selama pembelajaran berlangsung? Bagaimana cara kamu mengatasinya?	
22.	Apakah kamu sering melakukan gerakan yang tidak diperlukan, seperti kipas-kipas, mencoret-coret buku dengan asal, dan sebagainya saat pembelajaran berlangsung? Mengapa kamu sering melakukannya?	
23.	Apakah kamu suka menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan? Kenapa kamu suka menyimpulkan hasil pembelajaran?	